

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 10 SIRENJA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana
pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Palu*

Oleh:

HAFIZA
Nim: 21.1.01.0078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 10 Sirenja”** Benar Adalah Hasil Karya Penyusun Sendiri, Jika Kemudian Hari Terbukti Bahwaia Merupakan Duplikasi Tiruan Atau Di Buat Oleh Orang Lain Secara Keseluruhan Atau Sebagainya, Maka Skripsi Dan Gelar Yang Diperoleh Karenanya Batal Demi Hukum.

Sigi, 26 Mei 2025 M
28 Dzulkaidah 1446 H

Penulis



HAFIZA

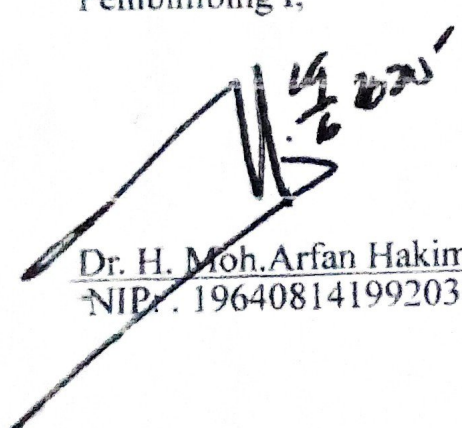
NIM. 211010078

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 2 SDN 10 Sirenja Kabupaten Dongala” oleh mahasiswa atas nama Hafiza NIM: 21.1.01.0078, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat di ajukan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Mpanau, 05 Juni 2025 M
Dzulhijjah 1446 H

Pembimbing I,



Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
NIP. 196408141992031001

Pembimbing II,



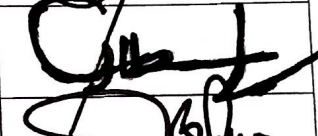
Dr. H. Khaeruddin Yusuf S.Pd.I.,M.Phil
NIP. 197811202011011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Hafiza NIM 21.1.01.0078 dengan judul **“Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja”** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal, 07 Juli 2025 M bertepatan dengan 11 Muharram 1447 H, dengan ini penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Mpanau, 14 Juli 2025 M
19 Muharram 1447 H

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama I	Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Fatima, M.Pd	
Pembimbing I	Dr. H. Moh.Arfa Hakim, M.Pd. I	
Pembimbing II	Dr. H. Khaeruddin Yusuf S.Pd.I, M.Phil	

Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP.197205052001121009

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 1973 2312005011070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَ
عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam tidak lupa penyusun persembahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta para keluarga-Nya, para sahabatnya yang telah mewariskan sebagai macam hukum pedoman untuk umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat motivasi, dukungan, bimbingan atau bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada

1. Kepada kedua orang tua penulils Sahrudin D.m dan Masija yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan cinta dan melimpahkan doa bagi penulis hingga bisa menyelesaikan studi dari jenjang sekolah dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S.Thahir, M,Ag, Rektor Universitas Islam Negri (UIN) Datokarama Palu.
3. Bapak Prof, Dr, H. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang tela banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

4. Bapak Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, dan ibu Zuhra, A. Pd., M. Pd selaku Sekertaris Program studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Drs. H. Moh.Arfan Hakim M.Pd. I selaku dosen pembimbing satu saya dan bapak Dr. H. Khaerudin Yusuf S.Pd.I M. Phil, selaku dosen pembimbing dua saya yang telah ikhlas membimbing penulis dalam Menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan harapan.
6. Ibu. Dr. Andi Anirah, S.Ag, M.Pd selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian perkuliahan.
7. Bapak ibu dosen Universitas Islam Negri (UIN) Dotokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai bidang keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
8. Seluruh pegawai yang beradiah dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penyusunan dalam mengurus segala administrasi dan lain lain Ketika ujian
9. Kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik di SDN 10 Sirenja
10. Kepada adik tersayang Rafi'a dan Syakilah Atmarini Farni, Samsul yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis agar tetap semangat dan berusaha dalam Menyusun skripsi ini.
11. Sahabat – sahabat lingkungan UIN datokarama palu Khususnya sahabat-sahabat PAI 3 angkatan 2021, teman teman seperjuangan khususnya Itanur Aini, Silvia Atma, Bahazrani Ahmad, Sitizahra, Janatul Mawa, Sidney

Pratiwi, Hulwa yang telah mengisi hari hari dengan belajar bersama dengan penu cerita dan mendengar keluh kesah penulis

12. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu namun memberikan banyak pelajaran bagi penulis dan memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuanya diberikan kepada penyusun mendapat balasan yang tidak terhinga dari Allah Swt, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Karena itu kritikan yang sifatnya membangun penulis harapkan dari semua pihak

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis-garis besar.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori	13
1. Media Audio Visual.....	13
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	19
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	26
C. kerangka pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Kehadiran Peneliti.....	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum Sekolah Dasar Negeri 10 Sirenja	42
B. Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja	49
C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Media audio visual	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Penelitian	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	12
2. Nama-Nama Kepala Sekolah SDN 10 Sirenja.....	43
3. Struktur Organisasi Sekolah Tahun Ajaran 2024-2025 SDN 10 Sirenja	44
4. Visi dan misi SDN 10 Sirenja	45
5. Keadaan Siswa SDN 10 Sirenja	47
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 10 Sirenja	48

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka pemikiran	33
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran I	Pedoman Observasi
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Pedoman Dokumentasi
Lampiran IV	Daftar Informan
Lampiran V	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VI	Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran VII	Surat Keputusan Penguji
Lampiran VIII	Kartu Seminar Proposal
Lampiran IX	Undangan Seminar Proposal
Lampiran X	Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran XI	Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran XII	Formulir Izin Penelitian
Lampiran XIII	Surat Izin Penelitian
Lampiran XIV	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XV	Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Nama :Hafiza
Nim : 211010078
Judul skripsi :Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja

Skripsi ini membahas tentang Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja, selanjutnya yang menjadi rumusan masalah: 1. Bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja? 2. Apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan media audio visual?

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang memilih lokasi penelitian SDN 10 Sirenja sumber data yang diperoleh dari data primer dan sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti Teknik pengumpulan data yang di gunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang di gunakan ialah mereduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa penerapan media audio visual di SDN 10 Sirenja efektif membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Media seperti video murattal mempermudah siswa dalam memahami pelafalan, tajwid, dan meningkatkan minat belajar. Guru menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa, memberi tugas mandiri, serta melibatkan orang tua dalam proses belajar.

Implikasi penelitian, Media audio visual membantu guru menyampaikan materi dengan lebih menarik, mendorong siswa aktif dan percaya diri, serta membutuhkan dukungan orang tua di rumah. Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas pendukung agar pembelajaran lebih optimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik yang memiliki akhlak mulia, beriman, dan bertakwa kepada Allah SWT. Tujuan pendidikan ini tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan spiritual, moral, dan kepribadian yang utuh sesuai dengan ajaran Islam. Penguatan nilai-nilai agama harus ditanamkan sejak dini agar terbentuk karakter yang sesuai dengan tuntunan syariat.¹

Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi bagian penting dalam pembelajaran PAI di sekolah. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam merupakan sumber utama ajaran Islam yang wajib dipelajari. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang memiliki nilai pahala, sehingga penguasaan bacaan dengan baik dan benar menjadi keharusan. Untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih, diperlukan pemahaman terhadap makhraj huruf dan hukum-hukum tajwid. Proses pembelajaran ini harus dilakukan secara terarah, sistematis, dan disesuaikan dengan usia serta kemampuan siswa.²

Ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an juga menurun akibat meningkatnya penggunaan media digital. Perhatian siswa lebih banyak tersita oleh perangkat seperti ponsel, televisi, dan komputer. Kecenderungan ini

¹ Sinta Puspita Sari "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran" (Skripsi diterbitkan, Tarbiyah UIN Fatma Wati Seokarno Bengkulu, 2022) 3-4

² Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), 9.

berpengaruh terhadap menurunnya minat membaca Al-Qur'an, yang seharusnya menjadi bagian dari rutinitas keagamaan sehari-hari. Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an membutuhkan strategi yang mampu menarik minat siswa agar mereka kembali termotivasi untuk belajar.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Kualitas seorang guru tidak hanya diukur dari seberapa banyak materi yang disampaikan, melainkan juga dari sejauh mana ia mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan efektivitas proses pembelajaran, terutama dalam pelajaran membaca Al-Qur'an yang memerlukan keterampilan praktik dan pemahaman mendalam.³

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran membuka peluang besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran berbasis audio visual menjadi salah satu pendekatan yang dinilai mampu mendukung proses belajar membaca Al-Qur'an secara lebih efektif. media ini memadukan unsur suara dan gambar, yang dapat memperkuat daya tangkap siswa, terutama pada jenjang pendidikan dasar yang memiliki karakteristik belajar visual dan auditori yang tinggi.

Media audio visual membantu siswa dalam mendengar bacaan Al-Qur'an yang benar dan melihat secara langsung pelafalan huruf serta penerapan hukum tajwid. Media seperti video murattal, animasi huruf hijaiyah, atau aplikasi

³ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014), 155

interaktif mampu memperjelas penyampaian materi dan menumbuhkan ketertarikan siswa dalam belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih hidup karena siswa dapat merespons materi melalui indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan.

Azhar Arsyad menyatakan bahwa media audio visual memiliki kemampuan untuk memperjelas informasi, menarik perhatian siswa, serta mengatasi keterbatasan waktu dan ruang dalam pembelajaran. Penggunaan media ini membuat siswa lebih fokus, karena materi disampaikan secara konkret dan menarik. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, kehadiran media audio visual tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi pendekatan yang mampu menyesuaikan diri dengan gaya belajar siswa masa kini.⁴

Hasil observasi yang dilakukan di SDN 10 Sirenja menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih tergolong rendah. Beberapa siswa belum mengenal seluruh huruf hijaiyah, masih membaca tanpa kaidah tajwid yang benar, dan tidak sedikit yang belum mampu membaca sama sekali. Kesalahan dalam membaca mad, dengungan, dan makhraj masih sering ditemukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan belajar siswa.

Media audio visual dapat dijadikan sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di sekolah dasar. Media ini tidak hanya membantu pemahaman secara teknis, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Penerapan metode ini

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 49.

berpotensi meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam membaca Al-Qur'an.⁵

Penulis melihat bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI, khususnya pada materi membaca Al-Qur'an, merupakan salah satu inovasi yang perlu dikaji dan diterapkan secara optimal. Penggunaan media ini sesuai dengan karakteristik belajar siswa saat ini yang dekat dengan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDN 10 Sirenja.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul **“Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja?
2. Apa saja upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan media audio visual?

⁵ Muhammad Alim: *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 172.

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu tidak terlepas dari tujuan dan kegunaan maka dalam skripsi ini penulis merumuskan tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja.
- b. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan media audio visual di SDN 10 Sirenja.

2. Manfaat penelitian

- a. manfaat ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperjelas sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 5 SDN 10 Sirenja melalui penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Manfaat Praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan informasi dan masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja dalam mengoptimalkan penggunaan media audio visual guna meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

D. Penegasan Istilah

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut terlebih dahulu akan di jelaskan istilah dalam penelitian ini, gunanya untuk menghindari

kesalahan bagi pembaca dan diharapkan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini “Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja.”

1. Media audio visual

Media audio visual merupakan sarana pembelajaran yang memadukan elemen suara dan gambar dalam satu rangkaian proses, sehingga dapat merangsang indera pendengaran dan penglihatan peserta didik secara bersamaan. Dalam proses pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam, media ini berperan penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif. Walaupun penggunaannya belum meluas karena keterbatasan fasilitas di beberapa sekolah, media audio visual tetap menjadi alternatif yang menjanjikan dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Salah satu bentuk media ini adalah animasi, yang dapat memvisualisasikan materi seperti bacaan Al-Qur’an dan tajwid, sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik.⁶

2. Kemampuan Membaca Al Qur’an

Kemampuan merupakan potensi atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Membaca Al-Qur’an adalah kegiatan melafalkan huruf-huruf Arab yang terdapat dalam Al-Qur’an dengan benar sesuai ilmu tajwid, baik dari segi makhraj maupun sifat huruf.

⁶ Sofiah Aryani, Roni Rodiyana dan Mahpudin, “Media Audio Visual Untuk keterampilan Menyimak Siswa,” *prosiding Seminar Nasional Pendidika*, Vol 3, (2021), 268

Membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan.⁷ Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata qara'a yaqro'u-qur'aanan yang berarti sesuatu yang dibaca. arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat islam untuk membaca Al-Qur'an.⁸

Kemampuan membaca Al-Qur'an di maksud penulis adalah kemampuan peserta didik SDN 10 Sirenja bisa mengenal huruf baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses sadar dan terencana yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik agar mampu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pembelajaran ini tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga mengarah pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Dalam konteks sekolah dasar, pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai budi pekerti, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja sama. Nilai-nilai tersebut diinternalisasi melalui pendekatan afektif yang tetap memperhatikan perkembangan aspek kognitif dan psikomotorik peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran

⁷Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa" *Didaktika*, Vol 9, No 1(2020): 2

⁸ Anshori, *Umul Qur'an*,(Jakarta: Rajawali Press, 2013), 17

⁹ Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol 2, No 2, (2020), 206

yang tepat, seperti media audio visual, menjadi penting untuk membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

4. *Garis-Garis Besar Isi*

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab memiliki pemahaman sendiri-sendiri, namun saling berkaitan erat antara satu sama lainnya. Untuk mengetahui gambaran umum dari lima bab tersebut. Penulis akan mengemukakan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II, Kajian pustaka, penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

Bab III, Metode penelitian, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penulis, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV, Hasil dan pembahasan, pada bab ini penulis memaparkan deskripsi penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V, Penutup, pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian secara singkat dan penulis menguraikan implikasi penelitian dari penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1. Skripsi Ahmadi, dengan judul “Strategi Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Smp Negeri 1 Kartasura (Studi Kasus Analisis Di Kelas Vii Tahun Pelajaran 2019/2020)”. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 4 siklus tindakan. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan langkah reduksi data, display data dan penarikan simpulan. Alur berfikir penelitian ini menggunakan alur induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual memerlukan persiapan yang baik agar dapat dilaksanakan dengan maksimal. Baik persiapan untuk guru itu sendiri maupun siswa yang akan diajar. Media audio visual sangat bergantung pada teknologi yang tersedia dan juga sangat tergantung pada sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Jika sebuah sekolah tidak memiliki sarana teknologi yang memadai, maka model pembelajaran audio visual sangatlah sulit untuk dilakukan.¹

Relevansinya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang media audio visual. Perbedaannya penelitian penulis berfokus pada penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI, sedangkan skripsi tersebut berfokus pada strategi penerapan media audio visual.

2. Jurnal Pranata Sakti Octoranda, dkk dengan judul “Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an”. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an siswa dengan menekankan pada pengetahuan huruf hijaiyah, makharijul huruf, shifatul huruf, dan tajwid. Jenis penelitian menggunakan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan media audio visual efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an. Seiring hasil belajar tersebut, meningkat pula keterlibatan siswa, minat, motivasi, kreativitas dan pemahaman siswa. Kemampuan guru dalam mengoperasikan media, membuat konten pembelajaran, kreativitas, dan mengelola pembelajaran juga meningkat. Kendati demikian perlu pula diperhatikan konsentrasi, fokus, lingkungan belajar dan kepuasan siswa guna mendukung optimalisasi pembelajaran.²

¹Ahmadi, “Strategi Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Smp Negeri 1 Kartasura (Studi Kasus Analisis Di Kelas Vii Tahun Pelajaran 2019/2020)”, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, M Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 11.

²Pranata Sakti Octoranda, dkk, “Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3, No 4 (2021), 2046.

Relevansinya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang media audio visual. Perbedaannya Perbedaannya penelitian penulis berfokus pada penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI, sedangkan jurnal tersebut fokus pada pemanfaatan media audio visual.

3. Skripsi Arifa Anni Panggabean, dengan judul “Penggunaan Media Audio Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di SD Negeri 084084 Kota Sibolga”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di SD Negeri 084084 Kota Sibolga. Sumber data utama berasal dari guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, komite sekolah, dan lima orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an siswa. Proses pembelajaran dilakukan secara sistematis melalui tahapan persiapan, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Guru memanfaatkan media audio untuk memperdengarkan bacaan surah, melatih pelafalan huruf hijaiyah sesuai makhrijul huruf, serta memberi penilaian pada akhir kegiatan. Pembelajaran dilakukan tiga kali seminggu dengan durasi dua jam per pertemuan. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat mengikuti pembelajaran dengan media audio menggunakan metode iqra’. Keberhasilan program ini turut didukung oleh tersedianya sarana dan

prasarana yang memadai serta kesiapan guru dalam menggunakan alat bantu pembelajaran.

Relevansinya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang media berbasis teknologi audio. Perbedaannya penelitian penulis berfokus pada penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI, sedangkan skripsi tersebut fokus pada Penggunaan Media Audio Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmadi	“Strategi Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Smp Negeri 1 Kartasura (Studi Kasus Analisis di Kelas Vii Tahun Pelajaran 2019/2020)”.	Tujuan penelitian sama-sama membahas tentang media audio visual. metode yang di gunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya penelitian penulis berfokus pada penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI, sedangkan skripsi tersebut berfokus pada strategi penerapan media audio visual.
2.	Pranata Sakti Octoranda, dkk	“Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an”.	Tujuan penelitian sama-sama meneliti tentang media audio visual. metode yang di gunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya penelitian penulis berfokus pada penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI, sedangkan jurnal tersebut fokus pada pemanfaatan media audio visual.

3.	Arifa Anni Panggabean	“Penggunaan Media Audio Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di SD Negeri 084084 Kota Sibolga”.	Tujuan penelitian sama-sama meneliti tentang media berbasis teknologi audio. metode yang di gunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya penelitian penulis berfokus pada penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI, sedangkan skripsi tersebut fokus pada Penggunaan Media Audio Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.
----	-----------------------	---	--	---

B. Kajian Teori

1. Media audio visual

Istilah media audio visual merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi bagi kita dimana kata media audio visual terdiri dari tiga kata yaitu media, Audio, dan Visual. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara.³ Media audio visual merupakan sarana pembelajaran yang melibatkan dua indra sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan peserta didik, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif. Media audio berkaitan dengan pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan melalui simbol bunyi, baik dalam bentuk verbal (kata-kata atau bahasa lisan) maupun nonverbal. Sementara itu, media visual mencakup gambar, objek, model, atau alat bantu lain yang mampu memberikan pengalaman konkret,

³ Arief S. Sadiman (dkk), *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 6.

meningkatkan motivasi, serta membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi.

Selain itu Yudhi Munadhi dalam bukunya media pembelajaran sebuah pendekatan baru, juga mengatakan bahwa:

Kata media berasal dari bahasa latin, yakni *medius* yang secara harfiahnya berarti tengah, pengantar, atau perantara. Dalam bahasa Arab, media disebut *wasail* bentuk jama dari *wasilah* yakni sinonim *Al-wasth* yang artinya juga Tengah. kata tengah itu sendiri berarti berada diantara dua sisi, maka disebut juga sebagai perantara *wasilah* atau yang mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada di tengah ia bisa juga disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi yang lainnya.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sarana yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) untuk membantu peserta didik dalam proses memahami materi, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Media ini merangsang indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, serta mampu memperkuat daya serap dan retensi peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, penggunaan media audio visual seperti video murattal berfungsi untuk mengaktifkan pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Dengan bantuan alat pandang dan dengar, seperti proyektor atau televisi, peserta didik dapat lebih mudah meniru pelafalan bacaan Al-Qur'an

⁴Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (sebuah pendekatan baru)*, (Jakarta: Cet.1.Gaung persada press Jakarta, 2008).6

dengan benar, memahami panjang-pendeknya bacaan, serta meningkatkan partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar di kelas.⁵

a. Fungsi Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran merupakan strategi yang tepat untuk mengatasi kejenuhan peserta didik dan meningkatkan efektivitas belajar. Kehadiran media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, sehingga memicu semangat dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, media audio visual seperti video murattal sangat membantu peserta didik dalam memahami pelafalan ayat secara benar dan sesuai tajwid.

Menurut Yusuf Hadi Miarso, media audio visual memiliki beragam fungsi penting, antara lain:

1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri, dengan menyesuaikan waktu, tempat, dan kecepatan belajar masing-masing.
2. Meningkatkan kemampuan ekspresi diri, baik dari guru maupun peserta didik, karena adanya kebebasan dalam menyampaikan ide dan pemahaman melalui media yang lebih menarik.
3. Memberikan rangsangan bervariasi kepada otak, sehingga daya serap dan kinerja otak dalam menerima informasi dapat lebih optimal.

⁵Ibid.,10

4. Mengatasi keterbatasan pengalaman belajar yang dimiliki peserta didik dengan menyajikan materi secara konkret dan mudah dipahami.
5. Melampaui batas ruang kelas, artinya pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dapat dilanjutkan di rumah atau lingkungan sekitar.
6. Memungkinkan interaksi langsung antara peserta didik dengan objek atau fenomena pembelajaran melalui tayangan visual dan audio.
7. Menghasilkan pemahaman yang seragam, karena informasi yang disampaikan melalui media dapat diakses secara merata oleh seluruh peserta didik.
8. Membangkitkan minat dan keingintahuan baru, sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dan mengeksplorasi materi lebih dalam.
9. Memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, baik dari aspek konkret (melalui visual) maupun abstrak (melalui penjelasan verbal atau audio).⁶

b. Jenis-jenis media audio visual

Media audio visual merupakan alat bantu pembelajaran yang menggabungkan dua unsur penting, yaitu unsur audio (suara) dan visual (gambar). Gabungan keduanya menjadikan media ini lebih efektif dalam menyampaikan pesan pembelajaran, karena mampu merangsang dua indera sekaligus pendengaran dan penglihatan sehingga pesan yang diterima oleh peserta didik dapat lebih cepat

⁶Yusuf hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), 458-460.

dipahami dan diingat lebih lama. media audio visual dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu:

1) Audio visual diam

Jenis media ini menyajikan suara bersamaan dengan gambar yang tidak bergerak. Contohnya antara lain film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara. Meski gambar tidak bergerak, kombinasi suara dan gambar statis tetap dapat membantu peserta didik memahami konsep yang disampaikan, terutama dalam pelajaran yang membutuhkan visualisasi, seperti pengenalan huruf hijaiyah.

2) Audio visual Gerak

Media ini menyajikan suara dan gambar yang bergerak secara simultan. Contohnya adalah film suara, video kaset, televisi, hingga komputer. Dalam perkembangan teknologi saat ini, jenis audio visual gerak semakin beragam dan mudah diakses, terutama melalui platform digital seperti *YouTube*, yang menyediakan berbagai video pembelajaran termasuk video murattal Al-Qur'an untuk anak-anak.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja, jenis audio visual gerak merupakan media yang paling sering digunakan. Guru memanfaatkan video bacaan surah pendek dari YouTube, yang diputar melalui perangkat laptop dan speaker. Video tersebut memperlihatkan pelafalan ayat Al-Qur'an yang disertai suara dan teks, sehingga memudahkan peserta didik untuk mengikuti bacaan dengan benar, baik dari aspek tajwid, makhrajul huruf, maupun

panjang-pendeknya. Film atau video merupakan salah satu media yang dinilai sangat efektif dalam membantu proses pembelajaran. Film memiliki kelebihan dalam menyajikan pengalaman visual dan auditif yang konkret, sehingga siswa lebih mudah menangkap pesan yang disampaikan. Selain itu, film atau video juga mampu menarik perhatian peserta didik, menggugah rasa ingin tahu mereka, serta menyajikan hal-hal abstrak secara lebih nyata.

Dalam praktiknya, video pembelajaran yang digunakan dalam kelas mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an untuk menirukan pelafalan secara bertahap.
- b. Memperkuat pemahaman peserta didik terhadap ayat yang dipelajari dengan menonton dan mendengar secara berulang.
- c. Memberikan contoh nyata pelafalan yang benar sehingga siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mempraktikkannya sesuai dengan kaidah tajwid.⁷

Dengan demikian, penggunaan media audio visual gerak seperti video YouTube dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mempercepat penguasaan keterampilan membaca Al-Qur'an, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Media ini sangat relevan untuk diterapkan di tingkat

⁷Mayang Serungke, dkk, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol 6, No 4, (2023), 3506

sekolah dasar, di mana peserta didik cenderung lebih tertarik dengan tampilan visual yang bergerak dan suara yang menarik.

2. Kemampuan Membaca Al Qur'an

a. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an

Pengertian mengenai kemampuan menurut para ahli memiliki beragam definisi, sehingga untuk memahami secara utuh mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an, perlu dijelaskan terlebih dahulu masing-masing maknanya. Menurut Gina Giftia AD, secara etimologis kata kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti memiliki kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan untuk melakukan suatu hal. Secara umum, kemampuan dapat dimaknai sebagai kapasitas individu dalam melaksanakan berbagai tugas atau kegiatan. Sementara itu, membaca merupakan aktivitas yang melibatkan pengenalan dan pemahaman terhadap simbol-simbol tertulis atau tercetak⁸. Kemudian di sebutkan juga bahwa membaca merupakan respons yang berhasil terhadap simbol-simbol visual dalam bahasa. Dalam konteks membaca Al-Qur'an, seseorang dianggap memiliki kemampuan membaca apabila ia telah memahami huruf hijaiyah dengan baik, baik dari segi bentuk maupun cara menyambungannya. Setelah mampu mengenal huruf-huruf tersebut, barulah seseorang dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar. Kemampuan

⁸Gina Giftia AD, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an, Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sunan Gunung Djati", *Bandun: Jurnal Teknoif*, Vol. 3, (2014), 144.

membaca Al-Qur'an yang baik ditandai dengan pelafalan ayat yang sesuai makharijul huruf serta penerapan kaidah tajwid secara tepat.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu bentuk kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam mengenali dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara benar. Istilah kemampuan sendiri berasal dari kata mampu, yang berarti memiliki kekuatan atau kapasitas untuk melakukan suatu tindakan. Sementara itu, membaca adalah aktivitas yang melibatkan proses mengenali dan memahami simbol-simbol tertulis. Dalam hal ini, kemampuan membaca Al-Qur'an berarti seseorang mampu mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah, memahami bentuk serta sambungannya, dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah makharijul huruf dan ilmu tajwid.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pendidikan anak sejak usia dini. Hal ini menjadi keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap anak sebagai bekal utama dalam kehidupannya, baik di dunia maupun akhirat. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu diberikan sejak dini dan dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan syar'i, agar anak-anak tidak hanya bisa membaca, tetapi juga memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an dengan benar.

⁹Ali Sobri, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqan Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir", (skripsi program studi pendidikan agama islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019), 20.

Sebagaimana Allah SWT menjelaskan dalam QS Al-Alaq:1

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Terjemahnya:

“Bacalah dengan menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan ”

Ayat ini merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menandai dimulainya tugas kenabian beliau. Perintah *Iqra* (bacalah) menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan wahyu (Al-Qur'an).

Dalam konteks anak-anak, ayat ini mengajarkan bahwa belajar membaca Al-Qur'an adalah langkah awal mengenal Tuhan dan ciptaan-Nya. Perintah membaca "dengan menyebut nama Tuhan" menunjukkan bahwa membaca bukan sekadar aktivitas intelektual, melainkan juga bentuk ibadah dan pendekatan diri kepada Allah.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan sesuai aturan tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan memerlukan proses bertahap. Sesuai dengan proses tersebut dimulai dari kemampuan peserta didik dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah secara tepat, baik dari segi makhraj (tempat keluarnya huruf) maupun sifatnya. Setelah menguasai pelafalan huruf, tahap selanjutnya adalah kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah-kaidah tajwid. Tahap akhir dari proses ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar, tetap

¹⁰Depertemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, 597

menjaga ketentuan ilmu tajwid, dan dapat menerapkan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, sebagaimana anjuran Rasulullah SAW untuk mengkhataamkan 30 juz dalam satu bulan.

b. Kriteria Dalam Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar tidak hanya ditentukan oleh kefasihan peserta didik dalam melafalkan ayat-ayat suci, tetapi juga ditopang oleh pemahaman dan penerapan kaidah-kaidah penting dalam ilmu membaca Al-Qur'an. Adapun beberapa kriteria utama yang harus diperhatikan antara lain:

1. Penerapan Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mengatur cara membaca Al-Qur'an secara tepat dan benar sesuai dengan ketentuan bacaan Rasulullah SAW. Peserta didik wajib mempelajari tajwid agar mampu membaca Al-Qur'an secara fasih, menghindari kesalahan pengucapan, serta menjaga makna ayat tetap sesuai. Ilmu ini mengajarkan tentang panjang pendek bacaan, jenis huruf, serta hukum-hukum bacaan lainnya seperti idgham, iqlab, ikhfa, dan izhar.

2. Makhrajul Huruf

Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah dari mulut atau tenggorokan saat diucapkan. Setiap huruf memiliki makhraj yang berbeda, dan kesalahan dalam mengucapkan makhraj dapat menyebabkan kesalahan makna. Misalnya, antara huruf "س" (sīn) dan "ص" (ṣād) memiliki makhraj yang berbeda meskipun terdengar mirip. Peserta didik harus dilatih untuk mengidentifikasi dan melafalkan setiap huruf sesuai dengan tempat keluarnya agar terhindar dari

kesalahan bacaan. Pemahaman terhadap makharijul huruf menjadi pondasi awal untuk membaca Al-Qur'an secara benar.¹¹

3. Kelancaran Bacaan (At-Tartil)

Kelancaran dalam membaca atau dikenal dengan istilah at-tartil merupakan perintah langsung dari Allah SWT sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Qur'an itu dengan perlahan-lahan".

Ayat ini menunjukkan bahwa dalam membaca Al-Qur'an, hendaknya dilakukan secara tertib, pelan, dan penuh penghayatan. Membaca dengan tartil tidak hanya meningkatkan pemahaman makna, tetapi juga menjadikan bacaan lebih merdu dan berkesan bagi pendengar. Tartil adalah membaca dengan memperindah bacaan dan memahami hukum-hukum yang berlaku seperti ibtida (memulai) dan waqaf (berhenti). Sementara itu, tartil juga merupakan cara membaca Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, terang, dan jelas, serta memperhatikan penerapan tajwid dengan benar.¹³

¹¹Sassvia Kusuma Arum, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an", (Skripsi Di Terbitkan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro 2022).

¹²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, 574.

¹³Sassvia Kusuma., *Upaya Guru*, 12

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik dari dalam diri peserta didik maupun lingkungan sekitarnya. Terdapat beberapa faktor utama yang memengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menguasai bacaan Al-Qur'an, di antaranya:

- 1) Faktor dari Peserta Didik, keberhasilan belajar sangat erat kaitannya dengan kondisi dan kesiapan peserta didik. Beberapa aspek penting meliputi:
 - a. Kesiapan belajar, Peserta didik perlu memiliki kesiapan baik secara fisik maupun mental untuk mengikuti pembelajaran. Kesiapan fisik berkaitan dengan kelengkapan sarana belajar seperti buku Iqra' atau mushaf, sedangkan kesiapan mental mencakup konsentrasi dan perhatian terhadap pelajaran. Anak-anak yang belum siap secara emosional atau tidak fokus cenderung sulit menerima materi secara optimal.
 - b. Minat dan motivasi, Minat yang tinggi terhadap pelajaran akan mendorong semangat belajar peserta didik. Minat ini bisa tumbuh dari lingkungan keluarga, pengalaman belajar sebelumnya, atau kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah. Peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan minat ini. Orang tua yang membiasakan anak membaca Al-Qur'an setiap hari, mendampingi saat belajar, atau memberi pujian saat anak menunjukkan kemajuan, dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.
 - c. Kemampuan dasar dan kemauan untuk belajar, Peserta didik yang memiliki kemampuan dasar membaca lebih cepat memahami pelajaran selanjutnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan,

tetapi juga oleh kemauan untuk terus berlatih. Anak-anak yang rajin mengulang hafalan atau bacaan di rumah bersama orang tua cenderung lebih cepat berkembang dibandingkan yang hanya mengandalkan pembelajaran di sekolah.

2) Faktor lingkungan keluarga

Orang tua memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Lingkungan keluarga yang kondusif dan religius menjadi pondasi utama dalam membentuk kebiasaan baik sejak dini. Peran orang tua dapat ditunjukkan melalui:

- a. Mendampingi anak saat membaca Al-Qur'an di rumah
- b. Menyediakan waktu khusus untuk belajar Iqra' atau mengulang hafalan bersama anak
- c. Memberi motivasi, pujian, dan hadiah atas pencapaian anak
- d. Menjadi teladan dalam membaca dan mengamalkan Al-Qur'an

keterlibatan aktif orang tua, peserta didik akan merasa diperhatikan dan didukung, sehingga semangat belajar semakin meningkat. Dukungan emosional dan moral ini sangat penting untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an.

3) Faktor Guru

Guru memegang peranan krusial dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Guru yang kompeten akan mampu mengajarkan pelafalan huruf, makhraj, dan tajwid dengan tepat. Selain itu, guru yang memahami karakter dan kebutuhan siswa dapat menyesuaikan metode pembelajaran, termasuk memanfaatkan media

seperti video murattal atau pendekatan individual. Guru juga berperan sebagai motivator dan pembimbing. Kinerja guru yang baik ditunjukkan melalui kemampuannya menjelaskan materi secara jelas, sabar dalam membimbing, serta konsisten dalam mengevaluasi perkembangan peserta didik. Profesionalitas guru tercermin dari keterampilan mengajar, kepekaan terhadap perkembangan siswa, serta kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses belajar.¹⁴

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pembelajaran

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pembelajaran merujuk pada suatu proses sistematis yang bertujuan membimbing peserta didik untuk memperoleh perubahan perilaku baik dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman. Kata pembelajaran sendiri berasal dari kata dasar ajar yang berarti memberi petunjuk atau arahan agar seseorang memahami sesuatu. Jika ditambah dengan imbuhan "pe-" dan "-an", pembelajaran dimaknai sebagai suatu proses atau aktivitas mengajar yang mendorong peserta didik untuk aktif belajar. Pembelajaran bukan hanya sekadar proses penyampaian informasi, tetapi melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, dan materi ajar. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran juga melibatkan penggunaan media, metode, dan pengelolaan lingkungan belajar untuk menciptakan suasana yang kondusif, sehingga mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam

¹⁴Ardi Ansyah, Dkk, "Analisis Kemampuan Baca Al Qur'an dan Faktor Yang Mempengaruhinya Di Madrasah Aliyah DDI Attaufiq Padaelo Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru", *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 20 No. 01, (2025), 131

menjadi jantung dari proses pendidikan itu sendiri, karena di dalamnya terjadi penanaman nilai-nilai keislaman secara langsung melalui pengalaman belajar yang bermakna.¹⁵

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam secara etimologis berasal dari konsep *arbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*, yang ketiganya mencerminkan dimensi mendalam dari proses pendidikan dalam ajaran Islam. Kata *tarbiyah* yang kini umum digunakan dalam dunia Arab, mengandung makna membina dan membimbing secara berkesinambungan menuju perkembangan yang sempurna. Dalam pengertian umum, pendidikan berarti suatu usaha sadar dari pendidik dalam membimbing peserta didik agar berkembang secara jasmani dan rohani, sehingga mampu membentuk kepribadian yang utuh dan luhur.

Secara khusus, Pendidikan Agama Islam dimaknai sebagai proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu menjalani kehidupan berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Pendidikan ini mencakup proses pewarisan nilai, pengetahuan, dan keterampilan keislaman dari generasi tua kepada generasi muda agar tercipta manusia yang seimbang secara spiritual dan sosial, serta bahagia di dunia dan akhirat.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses sistematis dan terencana yang dilakukan oleh

¹⁵ Ayatullah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara", Jurnal Pendidikan Dan Sains, Vol 2, No 2, (2020), 210

¹⁶Ibid., 211

guru untuk membimbing peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui materi-materi keagamaan, seperti akidah, akhlak, ibadah, dan membaca Al-Qur'an. Tujuannya adalah membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Pembelajaran ini melibatkan interaksi aktif antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar, serta memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang mendukung, seperti media audio visual, agar proses penyampaian nilai-nilai keislaman lebih menarik, mudah dipahami, dan membekas dalam diri peserta didik.

Sebagaimana Hadis Nabi menjelaskan:

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya:

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”¹⁷

Hadis ini menunjukkan bahwa belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah bagian dari amal terbaik dalam Islam. Hal ini selaras dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu membentuk peserta didik menjadi insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia melalui pembelajaran akidah, akhlak, ibadah, dan khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dalam konteks judul penelitian “Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Pembelajaran PAI,” hadis ini menjadi penguat spiritual dan normatif bahwa mengajarkan Al-Qur'an (baik

¹⁷Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, Juz 6 (Beirut: Dar Ibn Katsir, 2002), Hlm. 192. Hadis No. 5027.

dengan cara tradisional maupun melalui media modern seperti audio visual) adalah bagian dari amal yang sangat mulia dan dicontohkan oleh Nabi SAW.

4. Hubungan Penerapan Media Audio Visual Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian penting dari kurikulum di sekolah dasar yang memiliki tujuan utama untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu aspek fundamental dalam pembelajaran PAI adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan ini tidak hanya mencakup aspek teknis dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah, tetapi juga keterampilan memahami makna serta melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Agar proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna, maka diperlukan media pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah media audio visual.

Media audio visual merupakan alat bantu pembelajaran yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar (visual) secara simultan. Dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an, penggunaan media audio visual seperti video murattal atau tayangan interaktif yang menampilkan teks ayat Al-Qur'an, suara qari, dan animasi pelafalan huruf dapat meningkatkan daya serap peserta didik. Anak-anak cenderung lebih fokus, tertarik, dan termotivasi ketika materi disampaikan secara audiovisual dibandingkan dengan metode konvensional. Media

ini mampu menstimulasi dua indera sekaligus, yaitu pendengaran dan penglihatan, sehingga informasi yang diterima lebih mudah dipahami dan diingat.¹⁸

Penerapan media audio visual juga sangat relevan dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang umumnya masih berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran jika disertai dengan contoh nyata atau media yang konkret. Misalnya, ketika guru menggunakan video bacaan surah pendek yang dilafalkan dengan tartil dan disertai teks, peserta didik dapat meniru cara membaca, memahami panjang pendek bacaan, serta mengenal makharijul huruf secara lebih tepat. Hal ini tentu akan membantu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an mereka secara bertahap dan sistematis.

Selain itu, media audio visual dapat berfungsi sebagai pengulang materi di luar kelas. Dengan tersedianya video atau rekaman murattal, peserta didik dapat belajar mandiri di rumah bersama orang tua. Hal ini juga memperkuat keterlibatan keluarga dalam proses pembelajaran, di mana orang tua bisa mendampingi anak saat mengulang bacaan, mengoreksi kesalahan, dan memberikan semangat. Dukungan lingkungan rumah yang aktif dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual akan mempercepat proses pembelajaran dan membentuk kebiasaan positif dalam membaca Al-Qur'an secara rutin.

Penggunaan media audio visual juga memungkinkan terciptanya variasi metode pembelajaran di dalam kelas. Guru dapat mengkombinasikan tayangan

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 15.

video dengan praktik membaca langsung, diskusi kelompok, atau evaluasi melalui kuis interaktif. Variasi ini akan mencegah kejenuhan peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan kolaboratif. Dalam jangka panjang, suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif ini akan berdampak positif terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam membaca Al-Qur'an.¹⁹

Dengan demikian, hubungan antara penerapan media audio visual dengan kemampuan membaca Al-Qur'an sangatlah erat. Media ini tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan peserta didik dengan materi ajar secara lebih efektif dan menyenangkan. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran PAI dapat menjadi strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan, mempercepat penguasaan keterampilan membaca Al-Qur'an, serta membentuk sikap religius peserta didik sejak usia dini. Untuk itu, pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran hendaknya terus dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik.

C. Kerangka Pemikiran

Penulis akan memberi gambaran kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai gambaran alur penelitian dengan spesifik dan terperinci. Kerangka pikir adalah konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah didefinisikan penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka

¹⁹Ibid., 16

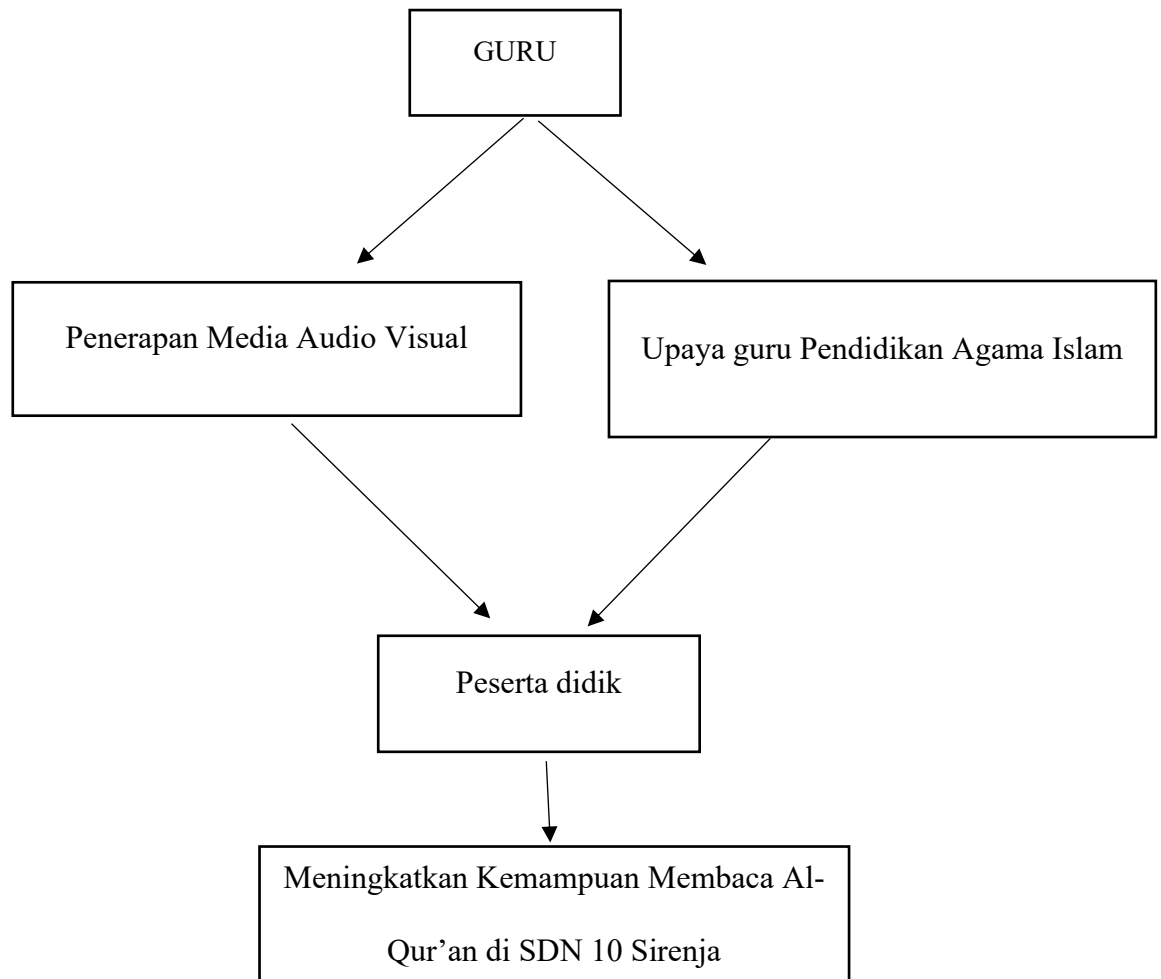
pemikiran peneliti harus menguraikan konsep atau variable penelitiannya secara lebih terperinci.²⁰

Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis berfikir dalam menguraikan masalah-masalah dalam penelitian. Adapun kerangka berfikir dalam penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja.

²⁰ Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah" *Metode Penelitian*, (2014): 76

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian menurut lexy penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.¹

Di sini penulis melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai setiap bagian yang di teliti secara rinci, dengan menjawab pertanyaan apa, mengapa bagaimana suatu fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungan. Objektivitas dalam pemaparan harus dijaga agar interpretasi terhadap fenomena atau gejala alami tetap fokus dan menghasilkan data yang akurat sesuai dengan kejadian yang terjadi di lokasi penelitian, tanpa memerlukan hipotesis spekulatif. Seluruh data yang dikumpulkan akan diolah dan diseleksi berdasarkan menggunakan penelitian kualitatif yang menitikberatkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan menimbulkan hipotesis yang bersifat menduga-duga berbagai hal yang menyangkut tentang upaya Guru Pendidikan

¹ Pina Agata, '' *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an* '' (skripsi di terbitkan jurusan Pendidikan agama islam fakultas tarbiya dan ilmu keguruan Insitut agama islam negri (IAIN) meteor 2022)

Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SDN 10 Sirenja di Desa Lompio Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

B. Lokasi penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian atau sasaran penelitian ini adalah tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDN 10 Sirenja Desa Lompio Kabupaten Donggala. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa alasan penulis yaitu pentingnya upaya guru untuk mengajarkan siswanya dalam membaca Al-Qur'an di SDN 10 Sirenja Desa Lompio agar bisa memudahkan peserta didik mengenal huruf dalam Al-Qur'an dan menyediakan alat yang dapat membantu siswa dalam belajaran membaca Al-Qur'an penelitian ini dapat di laksanakan dengan lebih efektif dan menghasilkan data yang relevan serta mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Kehadiran peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrument kunci yang terlibat dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangat penting, karena selain sebagai penyelidik ia juga berfungsi sebagai pengumpul informasi. Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah melakuka pengumpulan data secara langsung. Dalam hal ini, keberadaan peneliti sebagai pengamat yang aktif atau partisipan memiliki peran penting dimana ia mengamati dan mendengarkan dengan teliti dalam proses pengumplan data, bahkan hingga detail terkecil.² Pandangan ini

² Suhar Siminarikunto, *prosedur penelitian dalam pendekatan praktek*,(Jakarta: Rineka cipta, 2002), 1.

menjelaskan bahwa keterlibatan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai pengamat yang berpartisipasi, sehingga proses pengumpulan data yang pengamat lakukan secara cermat hingga detail terkecil dapat menghasilkan hasil yang diinginkan.

Konteks penelitian ini, kehadiran peneliti adalah untuk mengamati langsung dan menemukan sumber informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian penulis. Yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sebagai pengamat tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang akan diteliti.

D. Data dan sumber Data

Data merupakan bagian pertama yang menjadi landasan keputusan suatu kebijakan. Data merupakan kumpulan dari fenomena yang dapat memberikan gambaran luas suatu keadaan yang dikumpulkan melalui cara-cara tertentu kemudian di olah sehingga menghasilkan suatu informasi yang jelas dan mudah dipahami semakin lengkap, maka semakin rumit juga pengelolaannya.

Data adalah fakta, berkaitan dengan informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala³ Data penelitian kualitatif sumber dari hasil informasi berupa jawaban dari narasumber, tanpa melalui

³ Andi Prastowo, "metode penelitian kualitatif dalam perspektif ranvangan penelitian, 204

pengolahan data atau angka. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu jenis data diperoleh langsung melalui pengamatan langsung di lapangan. Data primer juga merupakan data yang diperoleh informasi melalui observasi dan wawancara yaitu di lapangan yang sesuai dengan objek penelitian.⁴

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara, dan pengkajian dokumen dengan para informasi yang terlibat :guru, kepala sekolah, dan siswa. Selain itu data primer melibatkan observasi langsung tentang bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SDN 10 Sirenja Desa Lompio Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala, untuk subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik SDN 10 Sirenja.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber pendukung yang tidak berasal dari data primer, melainkan diperoleh dari orang lain atau dokumen lainnya.⁵ Dengan demikian, penulis memperoleh informasi data dari orang lain, dan jurnal data-data yang mendukung secara tidak langsung, baik melalui lisan maupun tulisan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen yang diperoleh dari SDN 10

⁴ S. Nasution, *metode research penelitian ilmiah* (Cet, Jakarta: bumi aksara 2004), 143.

⁵ Ibid, 456.

sirenja. Dan kebijakan terkait pembelajaran Pendidikan agama islam dan fasilitas dan peralatan dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga cara yaitu: Observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dan sistematis terhadap fenomena untuk mencatat gejala-gejala yang terjadi. Teknik ini dilakukan dengan mengunjungi objek penelitian secara langsung, mengamati secara mandiri dan mencatat perilaku serta kejadian yang terjadi sesuai dengan keadaan sebenarnya.⁶ Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data primer tentang apa upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SDN 10 Sirenja Kabupaten Donggal. Penulis melakukan observasi untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik SDN 10 Sirenja dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkhusus dalam pembelajarn Al-Qur'an mulai dari cara mengenal huruf hijaiyah yang baik dan tajwid makharijul huruf dan kelancaran/ At-Tartil.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada responden.⁷ Dalam konteks

⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 63.

⁷ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),

ini, penulis menggunakan instrumen wawancara terstruktur, di mana penulis membawa pedoman yang berisi garis besar topik yang akan ditanyakan.⁸ Konteks penelitian yang penulis lakukan, dilakukan kepada seorang guru agama dan peserta didik sebagai sasaran wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih banyak dan lebih dalam informasi dari responden, yang mana informasi tersebut valid dengan apa yang dialami dan dirasakan responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan mengenai peristiwa yang suda berlalu. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang penting dan dapat menunjang keakuratan data penelitian (seperti gambar, kutipan dokumen dan bahan referensi lainnya.) dokumentasi diperoleh dari dokumen-dokumen dan gambar. Selain itu dokumentasi juga mencakup bukti visual terkait pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti foto-foto saat guru melakukan proses pembelajaran di dalam kelas atau kegiatan yang menyangkut dalam kegaitan baca Al-Qur'an.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif melalui tiga tahap yaitu; 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) verifikasi data.

⁸ *Idem, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 132.

Dalam konteks penelitian ini, tahap Reduksi data, Penyajian data, dan verifikasi data yang penulis lakukan yaitu data hasil wawancara penulis dari informan penulis teks kan, selanjutnya penulis pilah mana saja data yang ada kaitannya dengan rumasan masalah satu dan dua, setelah sudah dipilah selanjutnya penulis menyimpulkan dengan menghubungkan dengan teori yang menjadi acuan penulis dilapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis mengecek keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi data. Data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Misalnya apabila peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam dan peserta didik.⁹ Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengecekan data dengan metode triangulasi data, di mana penulis

⁹ Ghoni, *metode* , 318.

mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitiannya, yaitu di SDN 10 Sirenja Desa Lompio Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Sekolah Dasar Negeri 10 Sirenja

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 10 Sirenja

Sejarah berdirinya SDN 10 Sirenja berdirinya SDN 10 Sirenja di latar belakang oleh kebutuhan masyarakat akan pentingnya pendidikan formal pada jenjang Pendidikan Dasar memberikan pengajaran secara sistematis kepada masyarakat khususnya masyarakat yang ada di lingkungan desa Lompio sehingga dengan berdirinya sekolah ini dapat membantu masyarakat Desa Lompio untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang sekolah dasar. Hal ini di latar belakang dengan alasan jumlah lulusan siswa dari sekolah sebelumnya, Semakin banyak anak yang ingin melanjutkan ke jenjang sekolah dasar maka atas inisiatif semua pihak kalangan masyarakat maupun lembaga-lembaga yang ingin memberikan kontribusi tentang penyelenggaraan pendidikan, maka pada saat itu kesadaran bersama melalui pemerintah setempat melakukan penderian sekolah SDN 10 Sirenja.

Sekolah SDN 10 Sirenja berdiri pada tahun 1970. Pada awal berdirinya sekolah ini belum lengkap seperti sekarang ini tetapi hanya di lengkapi beberapa ruang belajar kantor dan tenaga pengajar masih minim serta sarana prasarana yang masih terbatas dengan seiring berkembangnya SDN 10 Sirenja sehingga mampu mengikuti perkembangan yang ada.

Sejak berdirinya sekolah dasar 10 sirenja telah melakukan pergantian kepala sekolah sebagai berikut:

TABEL 4.1

Nama-Nama Kepala Sekolah Sdn 10 Sirenja

No	Nama kepala sekolah	Priode (Tahun)	Keterangan
1	Betobembe	1970-1980	Almarhum
2	Kasim A.Rb., S.Pd	1980-1990	Almarhum
3	Wahab Lagaseng, S.Pd	1990-2000	Almarhum
4	Hj.Mas Idah, S.Pd	2000-2017	Almarhuma
5	Rosnida,S.Pd	2017-2023	
6	Erlina, S.Pd M.Pd	2023 Sampai Sekarang	

Sumber data: SDN 10 Sirenja 28 April 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kepemimpinan di SDN 10 Sirenja telah mengalami beberapa kali pergantian dari masa ke masa. Empat kepala sekolah sebelumnya telah meninggal dunia, menunjukkan dedikasi dan kontribusi mereka yang besar dalam membangun dan mengembangkan sekolah. Kini, kepemimpinan dilanjutkan oleh Ibu Erlina, S.Pd., M.Pd, sebagai kepala sekolah aktif. Riwayat ini mencerminkan kesinambungan dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing kepala sekolah demi kemajuan pendidikan di SDN 10 Sirenja.

TABEL 4.2**Struktur Organisasi Sekolah Tahun Ajaran 2024-2025 Sdn 10 Sirenja**

NO	Nama	Jabatan	Ket
1	Erlina, S.Pd. M.Pd	Kepala Sekolah Sdn 10 Sirenja	
2	Nastul, A. Ma	Guru agama	
3	Samrin, A. Ma	Guru kelas	
4	Munartin Haris, S.Pd	Bendahara	
5	Azizah, S.Pd	Guru kelas	
6	Rubiati, S. Pd	Guru kelas	
7	Helmi Purnama Ningsi, S.Pd.I	Guru agama	
8	Moh. Alief. S.Pd, I	Guru kelas	
9	Almaida, S.Pd	Guru kelas	
10	Megawati, S.Pd	Guru kelas	
11	Zikri Fadillah, S.Pd	Guru penjas	
12	Asman, S.Ap	Operator	
13	Rizwan	Penjaga sekolah	
14	Okto Wiranto	Pustakawan	

Sumber data: SDN 10 Sirenja 28 April 2025

Tabel di atas menunjukkan struktur organisasi SDN 10 Sirenja Tahun Ajaran 2024–2025. Kepala sekolah dijabat oleh Ibu Erlina, S.Pd., M.Pd. Guru agama terdiri dari Bapak Nastul, A.Ma dan Ibu Helmi Purnama Ningsi, S.Pd.I. Guru kelas meliputi Samrin, Azizah, Rubiati, Moh. Alief, Almaida, dan Megawati. Zikri Fadillah mengajar sebagai guru penjas. Untuk tenaga kependidikan, Munartin

Haris sebagai bendahara, Asman sebagai operator, Rizwan sebagai penjaga sekolah, dan Okto Wiranto sebagai pustakawan.

TABEL 4.3
Visi dan misi SDN 10 Sirenja

VISI:	Mewujudkan generasi yang beriman, bertaqwa berkarakter, unggul, terdepan dalam ilmu pengetahuan berbudaya dan berwawasan lingkungan.
MISI:	1. mewujudkan lingkungan sekolah yang religius dan rama lingkungan. 2. mewujudkan peserta didik sebagai insan yang berakhlak mulia. 3. mewujudkan keteladanan pada semua warga sekolah.

Sumber Data: SDN 10 Sirenja 28 April 2025

Visi sekolah merupakan turunan dari visi pendidikan tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah di masa depan yang di impikan dan terus terjaga selangsungan hidup dan perkembangannya.

Misi SDN 10 sirenja adalah sekalipun sekolah ini ada di daerah namun kami bertekad menyelenggarakan pendidikan secara provisional, inovatif dan berakhlak mulia dan memiliki jiwa yang teladan dan meningkatkan pelayanan dan kepuasan bagi peserta didik dan Masyarakat.

Untuk mewujudkan misi yang telah di rumuskan maka langkah langkah nyata yang harus di lakukan oleh sekolah.

- a. Mendorong aktif dan kreatif untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang religius serta rama lingkungan terutama di kalangan peserta didik.

- b. Mengoptimalkan cara menanamkan ahlak mulia terhadap siswa.
 - c. Mendorong siswa aktif dalam mewujudkan keteladanan pada semua warga sekola terutama kepada guru dan sesama siswa itu sendiri
2. Keadaan Geografis SDN 10 Sirenja

Area lokasi SDN 10 Sirenja terletak di Jln Trans Sulawesi Desa Lompio Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala secara geografik sekola in berbetasan dengan desa Lende Induk Kecamatan Sirenja Kabupaten Dongala; 3000 m. luas keseluruhan bangunan 9 ruangan.

3. Keadaan guru dan tenaga pendidik

Guru merupakan sala satu jabatan professional atas dasar kode etik profesi guru merupakan bagian dari masyarakat yang berkompeten dan memperoleh kepercayaan mendidik dan mengajar dalam proses pendidikan. Dalam menunaikan tugasnya guru mengemban amana dan tanggung jawab yang besar dalam pembentukan pribadi siswa dan pengembangan ilmu pengetahuan Oleh karena itu guru dapat di katakana sebagai ujung tombak keberhasilan peserta didiknya.

Keberadaan guru dalam proses pendidikan sangat penting dan merupakan salah satu faktor penunjang bagi pembentukan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap lulusan SDN 10 sirenja. Guru merupakan sala satu hal yang penting dari segi jabatan dan profesonalisme guru dalam bekerja, untuk memahami guru dan tenaga kependidikan yang ada di SDN 10 sirenja maka langka awal yang peneliti lakukan yaitu dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN 10 Sirenja keadaan guru yang ada di SDN 10 Sirenja cukup memadai sesuai dengan kebutuhan dan harapan bila di tinjau dari jumla siswa yang ada sekarang di tamba

dengan sarana dan prasarana yang ada sekarang lebih memudahkan bagi guru dalam proses belajar mengajar di kelas

Adapun jumlah guru di SDN 10 Sirenja berjumlah 10 orang sudah termasuk pegawai bagian tata usaha honorer gelar S1 dan S2 dari berbagai tingkat spesifikasi guru yang berbeda-beda sehingga dari segi mata pelajaran yang di embanya sesuai dengan kualitas dari pendidikanya. Adapun data guru dan tata usaha di SDN 10 Sirenja tahun 2017 dalam bentuk tabel di lampiran tabel keadaan guru di SDN 10 Sirenja jumlah keseluruhan guru dan staf dan tata usaha di SDN 10 Sirenja sebanyak 10 orang 7 guru tetap 3 guru tidak tetap sudah termasuk guru pegawai dan tata usaha.

4. Keadaan siswa

Peran siswa dalam Pendidikan dan pengajaran sama halnya dengan peranan seorang guru karena siswa mengalami sendiri apa yang disebut dengan pengalaman sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja. siswa juga merupakan komponen dalam dunia pendidikan karena dengan adanya siswa proses belajar mengajar di sekolah tersebut menjadi bermakna.

TABEL 4.4

Keadaan Siswa SDN 10 Sirenja

KELAS	JUMLAH SISWA	JUMLAH SELURUHNYA
I	23	23
II	21	21
III	28	28
IV	20	20

V	18	18
VI	18	18

Berdasarkan table di atas, bahwa jumlah siswa SDN 10 Sirenja secara keseluruhan adalah 128 orang, dengan jumlah terbanyak terdapat di kelas III, yaitu 28 siswa. Data ini mencerminkan distribusi siswa yang cukup merata di tiap jenjang kelas.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Ketersedian sarana dan prasarana di SDN 10 Sirenja suatu yang sangat penting dalam mendukung dan menuju proses pembelajaran di SDN 10 Sirenja, karena sarana dan prasarana adalah tempat di mana terjadinya suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien apabila sarana dan prasarana lengkap dan memadai sarana prasarana sekolah meliputi Gedung permanen status hak milik luas tanah.

TABEL 4.5

Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 10 Sirenja

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekola	1	
2	Ruang tata usaha	0	
3	Ruang guru	1	
4	UKS	1	
5	Ruang belajar	1	
6	Ruang perpustakaan	1	
7	Pos piket	1	Sudah tidak layak

8	WC guru/ siswa	2	Wc guru 1 wc siswa1
9	Ruang Bk	0	

Sumber data: arsip SDN 10 Sirenja

Berdasarkan data sarana prasarana SDN 10 Sirenja di atas, bahwa sekolah dasar negeri ini telah memiliki fasilitas dasar seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, UKS, ruang belajar, dan perpustakaan, masing-masing satu unit. Namun, ruang tata usaha dan ruang BK belum tersedia. Terdapat juga dua WC, satu untuk guru dan satu untuk siswa. Pos piket masih ada, tetapi kondisinya sudah tidak layak digunakan.

B. Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja

Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, terutama dalam membentuk karakter dan akhlak siswa sejak dini. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran tersebut adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar keterampilan teknis dalam mengenali huruf hijaiyah dan tanda baca (harakat), tetapi juga merupakan bagian dari pendidikan spiritual dan moral yang diharapkan dapat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SDN 10 Sirenja, bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan dengan menggunakan kombinasi metode langsung dan bantuan media audio visual. Guru memutar video bacaan murattal dari surat-surat pendek yang ditampilkan melalui layar proyektor dan speaker kelas. Setelah video diputar, siswa diajak untuk menirukan bacaan

secara bersama-sama, kemudian secara bergiliran membaca secara individu. Sebagaimana hasil wawancara peneliti bersama guru Pendidikan Agama Islam Ibu menyatakan bahwa:

“Memang masih banyak siswa yang belum lancar membaca Al-Qur’an, tapi sebagian besar sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah. Hanya saja, saat membaca, banyak di antara mereka yang masih terbata-bata. Beberapa siswa juga belum bisa membedakan bacaan panjang dan pendek atau belum memahami tajwid secara tepat. Makanya, kami mulai mencoba memakai media video bacaan untuk membantu mereka. Dengan video, mereka bisa mendengar langsung suara bacaan yang benar dan menirukannya”.¹

Kemudian Ibu Helmi Purnama Ningsi juga menyatakan:

Saya melihat bahwa anak-anak jauh lebih tertarik saat pembelajaran menggunakan media. Ketika hanya membaca dari buku atau saya yang membacakan langsung, beberapa anak tampak tidak fokus. Tapi saat diputarkan video, mereka langsung duduk rapi, memperhatikan, dan ikut membaca. Ini sangat membantu, apalagi untuk anak-anak yang di rumahnya tidak dibiasakan membaca Al-Qur’an.”²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja membantu meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam membaca Al-Qur’an. Meski kemampuan siswa masih bervariasi, media seperti video bacaan mempermudah mereka dalam memahami pelafalan, irama, dan panjang-pendek bacaan. Guru juga memanfaatkan media ini sebagai alternatif metode yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa usia dini. Secara keseluruhan, media audio visual terbukti efektif mendukung proses pembelajaran membaca Al-Qur’an.

¹ Helmi Purnama Ningsi, Guru Pendidikan Agama Islam Wawancara di ruang Kelas Tanggal 3 Mei 2025.

² Helmi Purnama Ningsi, Guru Pendidikan Agama Islam Wawancara di ruang Kelas Tanggal 3 Mei 2025.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN 10 Sirenja, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik telah mengenal huruf hijaiyah, namun belum semuanya mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Saat kegiatan membaca dilakukan bersama-sama dengan panduan dari video murattal, siswa mengikuti bacaan secara serempak. Beberapa siswa dapat mengikuti dengan benar, tetapi sebagian besar tampak masih terbata-bata. Bahkan ada siswa yang hanya menirukan tanpa benar-benar memahami apa yang dibaca.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan peserta didik yang bernama nizam yang menyatakan:

“Di kelas 2 SDN 10 Sirenja, masih banyak teman saya yang belum lancar baca Al-Qur'an. Walaupun ada yang sudah kenal huruf hijaiyah, pas baca masih sering salah dan terbata-bata. Ada juga yang belum bisa bedain mana bacaan panjang dan pendek, bahkan masih ada yang kurang tepat nyebutin huruf-hurufnya”.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Nizam salah satu peserta didik di SDN 10 Sirenja masih banyak yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan hanya Sebagian yang pandai membaca Al-Qur'an.

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan siswa yang bernama Naura yang menyatakan:

“Saya belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Saat membaca, saya sering salah dalam membedakan panjang dan pendek bacaan. Kadang huruf-hurufnya juga masih saya baca kurang tepat, apalagi kalau ayatnya panjang. Tapi saya tidak menyerah, karena saya ingin bisa seperti kakak saya yang sudah lancar. Setiap malam, saya belajar sama guru mengaji di TPQ”.⁴

³ Nizam siswa SDN 10 Sirenja Kelas 2 wawancara di ruang kelas Tanggal 3 Mei 2025

⁴ Naura Siswa SDN 10 Sirenja Kelas 2 wawancara di ruang kelas Tanggal 3 Mei 2025

Hal serupa juga dinyatakan oleh siswa yang bernama Azhim sebagai berikut:

“Saya belum juga lancar seperti penyebutan hurufnya masi kurang tepat dan Panjang pendeknya saya belum terlalu bisa tetapi saya selalu di ajar oleh orang tua saya di rumah”.⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan beberapa peserta didik dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SDN 10 Sirenja masih perlu ditingkatkan. Meskipun sebagian besar siswa telah mengenal huruf hijaiyah, banyak di antaranya yang belum dapat membaca dengan lancar. Kesalahan yang umum ditemukan antara lain pelafalan huruf yang kurang tepat, ketidaktepatan dalam membaca panjang-pendek bacaan (mad), serta pembacaan yang masih terputus-putus dan ragu-ragu.

Situasi ini menunjukkan bahwa peran aktif orang tua sangat penting dalam mendukung pembelajaran anak, khususnya di luar jam sekolah. Pendampingan rutin di rumah dapat memperkuat proses belajar dan membantu siswa lebih cepat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar.

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru telah memanfaatkan media audio visual seperti video murattal untuk menarik minat siswa. Media ini terbukti memberikan pengaruh positif, karena siswa tampak lebih tertarik dan semangat mengikuti bacaan secara bersama-sama. Namun demikian, sebagian siswa masih sekadar menirukan tanpa benar-benar memahami bacaan yang dilafalkan.

⁵ Azhim Siswa SDN 10 Sirenja Kelas 2 wawancara di ruang kelas Tanggal 3 Mei 2025

Hal ini diperkuat dengan pernyataan beberapa siswa, seperti Nizam, Naura, dan Azhim, yang mengaku masih dalam tahap belajar dan belum lancar membaca Al-Qur'an. Namun, semangat mereka untuk terus belajar, baik melalui guru mengaji maupun bimbingan dari orang tua di rumah, menunjukkan adanya motivasi yang kuat. Oleh karena itu, penerapan media audio visual dapat menjadi sarana bantu yang efektif dalam pembelajaran, asalkan disertai latihan yang berkelanjutan dan dukungan langsung dari orang dewasa agar hasil pembelajaran menjadi maksimal.

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 10 Sirenja, diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih tergolong rendah. Sebagian siswa telah mengenal huruf hijaiyah, namun belum mampu membaca dengan lancar. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang masih terbata-bata, salah dalam pelafalan huruf, serta belum memahami panjang-pendek bacaan (mad) dengan benar. Untuk mengatasi hal tersebut, guru Pendidikan Agama Islam berinisiatif menggunakan media audio visual sebagai bagian dari strategi pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif.

Berikut adalah tiga upaya utama guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui penerapan media audio visual, yaitu:

1. Menyesuaikan Materi dan Pendekatan Berdasarkan Tingkat Kemampuan Siswa

Sebelum menerapkan metode audio visual, guru terlebih dahulu mengidentifikasi kemampuan awal siswa. Hal ini dilakukan dengan cara meminta siswa melafalkan surah pendek, kemudian mencatat kesulitan yang mereka alami, seperti pelafalan huruf yang kurang tepat atau pengucapan yang masih ragu-ragu. Guru lalu membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok belajar sesuai dengan kemampuannya, dan menyusun materi pembelajaran yang sesuai. Siswa yang belum mengenal huruf diberi penguatan dasar, sementara siswa yang sudah bisa membaca diberikan pelatihan tajwid dan makhraj dengan bantuan video murattal.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Helmi Purnama Ningsi yang menyatakan:

“Saya sesuaikan dulu materinya, karena kemampuan anak-anak itu berbeda. Ada yang baru kenal huruf, ada juga yang sudah bisa baca walau belum lancar. Nah, lewat video murattal, saya arahkan mereka supaya bisa tirukan cara bacanya dengan benar.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru melakukan pendekatan berbeda sesuai kemampuan siswa dan memanfaatkan media audio visual sebagai alat bantu agar pembelajaran lebih mudah dipahami dan lebih efektif. Karena tingkat kemampuan masing-masing siswa. Ada siswa yang masih dalam tahap mengenal huruf hijaiyah, dan ada pula yang sudah bisa membaca meski belum lancar.

2. Menghafal dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari

⁶Helmi Purnama Ningsi, Guru Pendidikan Agama Islam “ wawancara di ruang kelas tanggal 3 Mei 2025

Salah satu upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan mendorong peserta didik untuk menghafal surah-surah pendek yang telah dipelajari melalui media audio visual, kemudian mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat Sholat. Guru tidak hanya membimbing siswa di kelas, tetapi juga melibatkan orang tua agar pembelajaran dapat berlanjut di rumah. Guru memberikan informasi kepada orang tua agar anak-anak dibimbing membaca atau mengaji secara rutin di rumah. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga membiasakan bacaan Al-Qur'an dalam praktik ibadah mereka.

Salah satu cara penerapan metode audio visual di SDN 10 Sirenja peserta didik di tuntut untuk membaca surah yang telah dipelajari dan dapat di praktekan dalam setiap Gerakan sholat atau ayat-ayat Al-Qur'an yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik merasa suatu kewajiban yang harus di laksanakan dan guru selalu melibatkan orang tua siswa dalam proses baca Al-Qur'an peserta didik.

Dalam hal ini mereka diwajibkan untuk menghafal ayat-ayat pendek dan mereka juga di tuntut untuk menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan kemudian mempraktekannya Kembali di depan teman-teman kelasnya dengan demikian guru dapat menyimak dan mengevaluasi setiap siswanya yang sungguh-sungguh atau tidak kemudian diberikan nilai sesuai kemampuan baca Al-Qur'anya dan di lanjutkan dengan surah berikutnya.

Hal ini di kemukakan oleh guru pendidikan agama islam sebagai berikut:

“Metode audio visual saya terapkan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan melihat dan mendengar langsung cara membaca surah dari video murattal, mereka jadi lebih mudah memahami bagaimana cara melafalkan ayat-ayat Al-Qur’an dengan benar. Siswa juga jadi lebih percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas, karena mereka sudah memiliki gambaran dan contoh yang jelas dari tayangan yang mereka tonton. Saya juga selalu menekankan bahwa bacaan itu bukan hanya untuk dinilai di sekolah, tapi juga harus bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya saat salat. Jadi anak-anak tidak hanya sekadar hafal, tapi juga benar dalam pelafalannya, sesuai tajwid dan makhraj huruf.”⁷

Hal yang sama dikemukakan oleh salah satu siswa sebagai berikut:

“Kami di sekolah dituntut untuk bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, tidak hanya sekadar membaca hurufnya saja, tapi juga harus sesuai dengan panjang-pendeknya dan cara pengucapannya. Kami juga diminta untuk menghafal surah-surah pendek yang sudah dipelajari, seperti Surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Nas. Setelah hafal, kami akan diminta untuk mempraktikkannya di depan kelas satu per satu. Guru bilang, surah itu harus kita baca dengan benar karena akan kita gunakan saat salat, jadi harus bisa diterapkan juga dalam kehidupan sehari-hari, bukan cuma untuk dihafal saja.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa Salah satu upaya guru Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an adalah dengan mendorong siswa menghafal surah-surah pendek melalui media audio visual, kemudian mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat Shalat. Metode ini membantu siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami bacaan secara benar sesuai tajwid dan makhraj huruf. Guru juga melibatkan orang tua agar peserta didik terbiasa membaca Al-Qur’an di rumah. Penggunaan video murattal membuat peserta didik lebih cepat menangkap cara pelafalan yang tepat dan menumbuhkan kepercayaan diri saat membaca di depan kelas. Peserta didik menganggap kegiatan

⁷ Helmi Purnama Ningsi, Guru Pendidikan Agama Islam “ wawancara di ruang kelas tanggal 15 Mei 2025

⁸ Naurah siswa SDN 10 sirenja kelas 2

ini sebagai kewajiban sekaligus bagian dari pembelajaran yang bermakna dan aplikatif.

3. Memberikan tugas mandiri kepada peserta didik dan praktik berkelanjutan

Guru juga melakukan upaya dengan memberikan tugas mandiri kepada siswa setelah proses pembelajaran di kelas, seperti mengulang bacaan surah yang telah dipelajari atau mempersiapkan surah untuk pekan berikutnya. Misalnya, minggu ini siswa diminta menguasai Surah Al-Ikhlâs, minggu depan mereka diminta mempraktikkan Surah Al-Falaq, dan seterusnya. Pemberian tugas ini mendorong konsistensi latihan siswa, baik di rumah maupun di sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Helmi Purnama Ningsi, sebagai guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Pemberian tugas diberikan kepada siswa yang telah melaksanakan proses pembelajaran di mana mereka dituntut untuk membaca surah yang telah mereka pelajari dan membacanya lancar tidak tersendat-sendat dan dapat di lanjutkan kesurah berikutnya guru memberikan pelajaran tersebut dalam minggu ini belajar surah al ikhlâs dan di hari berikutnya mempraktekannya dan di minggu pekan berikutnya surah Al Falaq dan seterusnya”.⁹

Hal yang serupa juga di nyatakan oleh peserta didik bernama Azhim sebagai berikut:

“Salah satu penerapan metode audio visual di kelas adalah melalui pemberian tugas. Kami diberikan tugas untuk mengulang kembali bacaan surah yang telah dipelajari di sekolah, baik dengan cara mendengarkan ulang video murattal maupun membaca bersama orang tua di rumah. Biasanya guru juga membagikan teks surah agar kami bisa berlatih di rumah. Orang tua membacakan terlebih dahulu, lalu saya diminta menirukan dan melafalkan kembali hingga benar. Tugas ini sangat membantu agar kami tidak lupa dan semakin lancar membaca Al-Qur’an”.¹⁰

⁹ Helmi Purnama Ningsi, Guru Pendidikan Agama Islam “ wawancara di ruang kelas tanggal 17 Mei 2025

¹⁰ Azhim siswa SDN 10 Sirenja kelas 2

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam di SDN 10 Sirenja dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang dan mempraktikkan bacaan surah pendek yang telah dipelajari di kelas. Guru menyusun materi secara bertahap, dimulai dari surah Al-Ikhlash, kemudian dilanjutkan ke surah berikutnya seperti Al-Falaq, agar siswa dapat membaca dengan lancar dan tidak terbata-bata. Tugas ini juga melibatkan peran orang tua di rumah, di mana siswa diminta membaca kembali surah dengan panduan teks atau video murattal, serta didampingi untuk melafalkan ulang bacaan dengan benar. Melalui cara ini, siswa menjadi terbiasa dan lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa penerapan media audio visual, seperti video murattal, memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa tampak lebih fokus dan termotivasi saat mengikuti bacaan dari audio visual. Beberapa siswa yang sebelumnya belum dapat membaca surah dengan baik, mulai menunjukkan peningkatan, meskipun masih ada yang berada pada tahap awal seperti membaca Iqro.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Penerapan metode audio visual telah banyak membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an. Sebab dulu siswa tidak pintar membaca Al-Qur'an, tapi dengan adanya penerapan metode audio visual, siswa jadi lebih mudah memahami dan sudah mulai bisa membaca surah yang telah diajarkan, walaupun masih ada yang masih Iqro.”¹¹

¹¹Helmi Purnama Ningsi, Guru Pendidikan Agama Islam “ wawancara di ruang kelas tanggal 17 Mei 2025

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian di SDN 10 Sirenja, diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih tergolong rendah. Banyak yang telah mengenal huruf hijaiyah, namun belum mampu membaca dengan lancar. Untuk mengatasi hal tersebut, guru Pendidikan Agama Islam melakukan berbagai upaya dengan memanfaatkan media audio visual sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif dan menarik.

Terdapat 3 upaya utama yang dilakukan guru yaitu: pertama, menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan siswa dengan memanfaatkan video murattal sebagai contoh pelafalan; kedua, mendorong siswa untuk menghafal surah pendek dan mempraktikkannya dalam kegiatan ibadah seperti shalat, dengan melibatkan peran orang tua agar pembelajaran berlanjut di rumah; ketiga, memberikan tugas mandiri untuk mengulang bacaan yang telah dipelajari serta mempraktikkannya di depan kelas secara berkala. Ketiga strategi ini terbukti mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, serta kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an secara bertahap.

Berdasarkan hasil penilaian terhadap 21 siswa yang ditampilkan dalam tabel berikut, terlihat bahwa sebagian siswa sudah menunjukkan kemampuan yang cukup baik, terutama dalam aspek hafalan. Namun, masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan terutama pada aspek makhrajul huruf dan panjang-pendek bacaan. Beberapa siswa masih berada pada tahap Iqro atau hanya mengenal huruf hijaiyah tanpa bisa membaca utuh.

Tabel Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas

II SDN 10 Sirenja

No	NAMA	HAFALAN	TAJWID	MAKHRAJUL	PANJANG/ PENDEKNYA
1	Arumi Nasya Rafanda	80	70	70	73
2	Zia Trisya	75	80	75	76
3	Kinanti	75	70	75	73
4	Putri Khumaira	70	70	70	70
5	Naura	80	75	80	78
6	Nurul Azzahrah	75	75	75	75
7	Adinda Ramadani	75	75	75	75
8	Ahmad Azhim	80	77	75	77

9	Zainal Abidin	65	60	65	63
10	Sahrul	65	60	60	61
11	Moh. Al- Aftar	70	65	65	66
12	Moh. Raul Muazam	75	70	70	71
13	Moh.Hanif	80	75	75	76
14	Fayed Al Fauzan	65	65	65	65
15	Andi Arfan	60	60	60	60
16	Andri Ramadani	60	60	60	60
17	Ahza Nasirul	65	65	65	65
18	Arya Abdulah	60	60	60	60
19	Al Araf	60	60	60	60
20	Moh . Nizamul Awal	80	85	80	91
21	Nagita Olivia	75	75	75	75

Nilai yang tercantum pada tabel di atas menjadi acuan awal bagi guru dalam proses meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Melalui evaluasi tersebut, guru dapat melihat sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan serta menilai kemampuan masing-masing individu. Setelah proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengulang bacaan surah di rumah sebagai pekerjaan rumah. Pada minggu berikutnya, peserta didik diminta untuk mempraktikkan hafalan surah pendek di depan kelas. Dari kegiatan ini, guru dapat menilai tingkat kelancaran dan ketepatan bacaan, serta memberikan evaluasi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan data nilai yang diperoleh, terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, terutama dalam aspek pelafalan makhrajul huruf dan panjang-pendek bacaan. Hanya sekitar tiga orang peserta didik yang tergolong lancar dalam membaca Al-Qur'an. Selebihnya masih ada yang berada pada tahap Iqro' atau baru mengenal huruf hijaiyah. Salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran ini adalah keterbatasan sarana dan prasarana sekolah. Kekurangan fasilitas, seperti tidak tersedianya infokus dan tidak adanya sambungan listrik ke ruang kelas, menyebabkan guru tidak dapat secara maksimal memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran. Kondisi ini tentunya mempengaruhi efektivitas guru dalam menyampaikan materi serta menghambat pencapaian kompetensi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 10 Sirenja, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap motivasi serta pemahaman siswa.

Meskipun sebagian besar peserta didik masih berada pada tahap awal pembelajaran seperti mengenal huruf hijaiyah dan membaca Iqro, penerapan media audio visual seperti video murattal telah membantu siswa dalam menirukan pelafalan yang benar, memahami panjang-pendek bacaan (mad), serta meningkatkan minat dan konsentrasi mereka dalam mengikuti pembelajaran.

3 bentuk upaya guru yang menonjol dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui media audio visual meliputi:

1. Menyesuaikan materi dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan individual.
2. Mendorong siswa untuk menghafal dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam shalat, dengan melibatkan peran serta orang tua.

3. Memberikan tugas mandiri dan praktik berkelanjutan, sehingga siswa tetap berlatih membaca di luar kelas dan lebih percaya diri saat tampil di depan teman-temannya.

Secara keseluruhan, penerapan media audio visual terbukti dapat memperkuat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas, walaupun masih diperlukan latihan intensif dan dukungan berkelanjutan dari guru maupun orang tua untuk mencapai hasil yang optimal.

B. Implikasi Penelitian

1. Bagi Guru: Penggunaan media audio visual dapat menjadi metode alternatif yang efektif untuk membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an secara benar dan menarik. Guru disarankan untuk terus mengevaluasi pendekatan ini dan menyesuaikannya dengan tingkat kemampuan siswa.
2. Bagi Siswa: Media audio visual memberi pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam membaca Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di rumah.
3. Bagi Orang Tua: Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca Al-Qur'an di rumah sangat diperlukan sebagai bentuk lanjutan dari pembelajaran di sekolah.
4. Bagi Sekolah: Penelitian ini mendorong pihak sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana pendukung seperti proyektor, speaker, dan perangkat audio lainnya sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, Pina. “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an*” (skripsi di terbitkan jurusan Pendidikan agama islam fakultas tarbiya dan ilmu keguruan Insitut agama islam negri (IAIN) meteor 2022).
- Ahmadi. “Strategi Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Smp Negeri 1 Kartasura (Studi Kasus Analisis Di Kelas Vii Tahun Pelajaran 2019/2020)”. (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, M Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).
- Al-Bukhari, Muhammad Bin Ismail. “*Shahih Al-Bukhari*, Juz 6 (Beirut: Dar Ibn Katsir, 2002).
- Alim, Muhammad. “*Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Anshori. *Umul Qur’an*. (Jakarta: Rajawali Press, 2013).
- Ansyah, Ardi Dkk. “Analisis Kemampuan Baca Al Qur’an dan Faktor Yang
- Arikunto, Suharismi. “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Arsyad, Azhar. “*Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).
- Arsyad, Azhar. “*Media Pembelajaran*”. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017).
- Arum, Sassvia Kusuma. “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an*”, (Skripsi Di Terbitkan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro 2022).
- Aryani, Sofiah Roni Rodiyana dan Mahpudin. “Media Audio Visual Untuk keterampilan Menyimak Siswa.” *prosiding Seminar Nasional Pendidika*. Vol 3. (2021).
- Ayatullah, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara”, *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol 2, No 2, (2020).
- Depertemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, 574.
- Depertemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, 597.

- Giftia, Gina AD. "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an, Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Sunan Gunung Djati", *Bandun: Jurnal Teknoif*, Vol. 3, (2014).
- Hariato, Erwin. "*Keterampilan Membaca Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa*" *Didaktika*. Vol 9. No 1(2020).
- Idem, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*". (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Kurniawan, Syamsul. "*Pendidikan Karakter*". (Yogyakarta: Ar-Ruzz media. 2014).
- Mempengaruhinya Di Madrasah Aliyah DDI Attaufiq Padaelo Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru", *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*, Vol. 20 No. 01, (2025).
- Miarso, Yusuf hadi. "*Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.*" (Jakarta: Kencana, 2004).
- Munadi, Yudhi. "*Media Pembelajaran (sebuah pendekatan baru)*. (Jakarta: Cet.1.Gaung persada press Jakarta, 2008).
- Munardji. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bina Ilmu. 2004)
- Nasution, S. "*metode research penelitian ilmia* (Cet, Jakarta: bumi aksara 2004).
- Noor, Juliansyah. "Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah" *Metode Penelitian*, (2014).
- Octoranda, Pranata Sakti dkk, "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 3, No 4 (2021).
- Prastowo, Andi. "*metode penelitian kualitatif dalam perspektif ranvangan penelitian*."
- Sadiman, Arief S. dkk. "*Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*". (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Sari, Sinta Puspita. "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran". (Skripsi diterbitkan, Tarbiyah UIN Fatma Wati Seokarno Bengkulu. 2022).
- Serungke, Mayang dkk. "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 6, No 4, 2023.
- Siminarikunto, Suhar. "*prosedur penelitian dalam pendekatan praktek*," (Jakarta: Rineka cipta, 2002).

Sobri, Ali. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqan Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir", (skripsi program studi pendidikan agama islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019).

Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Observasi

1. Letak SDN 10 Sirenja

Terletak di jln trans Sulawesi terletak di desa Lompio Kecamatan Sirenja
Kabupaten donggala

2. Sarana dan prsarana yang ada di SDN 10 Sirenja Kabupaten donggala

Mempunyai 10 ruangan 6 ruang kelas dan 1 ruang guru yang menyediakan
segalah fasilitas yang ada di SDN 10 Sirenja 1 perpustakaan 1 ruang uks 1
ruang lep

3. Jumlah peserta di SDN 10 Sirenja kabupaten donggala

Pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 210

Pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 150

Pada tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 130

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya SDN 10 Sirenja ?
2. Berapa jumlah guru di SDN 10 Sirenja ?
3. Brapa Jumlah siswa kelas 2 SDN 10 sirenja ?
4. Struktur organisasi skola dari tahun 2024-2025
5. Visi dan misi SDN 10 sirenja
6. Keadan dan geografik SDN 10 sirenja
7. Keadan sara dan prasarana di sekolah SDN 10 sirenja

Guru PAI

GURU PAI

8. Apa saja Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?
9. Bagaiman guru mengatasi kesulitan siswa dalam membaca huruf hijaiyah dengan benar ?
10. Apakah guru menggunakan metode khusus dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an jika ya, metode apa yang di gunakan ?
11. Sejaumana peran media pembelajaran dalam membantu siswa belajar membaca Al-Qur'an ?
12. Bagaiman guru mengevaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara berkala

13. Apakah guru melibatkan orang tua siswa dalam proses pembelajarn
membaca Al-Qur'an

A. Pertanyaan untuk siswa

14. Apa yang di lakukan guru saat kamu kesulitan membaca Al-Qur'an ?

15. Guru mengajak kamu membaca Al-Qur'an setiap hari atau seminggu
sekali?

16. Apa yang guru katakan supaya kamu semangat belajar Al-Qur'an ?

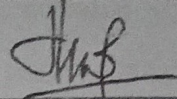
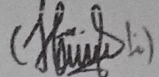
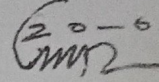
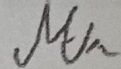
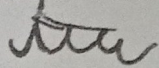
17. Apakah guru menggunakan buku atau alat bantu lain saat mengajar?

Pedoman dokumentasi

untuk melengkapi data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini maka penelitian juga menggunakan dokumentasi yang membuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sejarah SDN 10 Sirenja Kabupaten Dongala
2. Kondisi Fisik SDN 10 Sirenja Kabupaten Dongala
3. Kegiatan peneliti dalam mewawancarai narasumber
4. Wawancara dengan siswa secara langsung

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Erlina, S.Pd M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Helmi Purnama Ningsi, S.Pd.I	Guru Pai	
3	Azhim	Siswa	
4	Nizam	Siswa	
5	Naura	Siswa	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Hafiza
TTL : Lompio 17 januari 2002
Jurusan : PAI
Alamat : Desa mpanau
Judul :

NIM : 211010078
Jenis Kelamin : perempuan
Semester : 5
HP : 085319050371

☒ Judul I 19/01-2024

Upaya guru pai dalam meningkatkan kemampuan membaca Qur an di kls 5 SDN 10 sirenja

☐ Judul II

analisi kebijakan kurikulum merdeka pada pendidikan agama islam dalam meningkatkan karakter religius siswa di SDN 10 SIRENJA

☐ Judul III

peran guru agama dalam penanaman nilai nilai toleransi antara umat beragama pada peserta didik untuk mewujudkan kerukunan di SDN IMPRES 2 tatura

Palu,
Mahasiswa,

2024

Nama: Hafiza
NIM. : 211010078

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Dr. H. Arfan Hakim, M. Pd. I
Khaeruddin Subef. S. Ag. M. Pd. I.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1672 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yangp tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. H. Arfan Hakim, M.Pd.I.
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Hafiza
- NIM : 211010078
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA QUR'AN DI KELAS 5 SDN 10

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 06 Agustus 2024
/Dekan,



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 157 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Fatima, M.Pd.
2. Pembimbing I : Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
3. Pembimbing II : Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Hafiza

NIM : 211010078

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR' AN SISWA KELAS 5 SDN 10 SIRENJA

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi

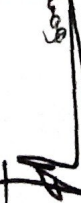
Pada Tanggal : 5 Februari 2025

Dekan



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	: HAFIYAH
NIM	: 2116100398
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam

TARIK/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN D PEMBIMBING
10/10/2024	Winda Wati	Pengaruh digitalisasi terhadap perkembangan industri kreatif di Kota Palu	1. Dr. Asriyati, M.Pd 2. Anisa, S.Pd, M.Pd	
10/10/2024	Pas Asriyati	Pengaruh digitalisasi terhadap perkembangan industri kreatif di Kota Palu	1. Dr. Asriyati, M.Pd 2. Anisa, S.Pd, M.Pd	
10/10/2024	Moh. Rofiqi	Pengaruh digitalisasi terhadap perkembangan industri kreatif di Kota Palu	1. Dr. Asriyati, M.Pd 2. Anisa, S.Pd, M.Pd	
10/10/2024	Devi Setika A	Pengaruh digitalisasi terhadap perkembangan industri kreatif di Kota Palu	1. Dr. Asriyati, M.Pd 2. Anisa, S.Pd, M.Pd	
10/10/2024	Dilpa Samudra	Pengaruh digitalisasi terhadap perkembangan industri kreatif di Kota Palu	1. Dr. Asriyati, M.Pd 2. Anisa, S.Pd, M.Pd	
10/10/2024	Muhammad Yusuf	Pengaruh digitalisasi terhadap perkembangan industri kreatif di Kota Palu	1. Dr. Asriyati, M.Pd 2. Anisa, S.Pd, M.Pd	
10/10/2024	Wahidul Fikri	Pengaruh digitalisasi terhadap perkembangan industri kreatif di Kota Palu	1. Dr. Asriyati, M.Pd 2. Anisa, S.Pd, M.Pd	
10/10/2024	Perkins Syarif	Pengaruh digitalisasi terhadap perkembangan industri kreatif di Kota Palu	1. Dr. Asriyati, M.Pd 2. Anisa, S.Pd, M.Pd	
10/10/2024	Paula	Pengaruh digitalisasi terhadap perkembangan industri kreatif di Kota Palu	1. Dr. Asriyati, M.Pd 2. Anisa, S.Pd, M.Pd	
10/10/2024	Silvia Alina	Pengaruh digitalisasi terhadap perkembangan industri kreatif di Kota Palu	1. Dr. Asriyati, M.Pd 2. Anisa, S.Pd, M.Pd	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 366 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Sigi, 4 Februari 2025

Kepada Yth.

1. Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil. (Pembimbing 2)
3. Fatima, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Hafiza
NIM : 211010078
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. Handphone : 085319050371
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL- QUR' AN SISWA KELAS 5 SDN
10 SIRENJA

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 05 Februari 2025

Waktu : 10:00 s/d Selesai

Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, 05 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Hafiza
NIM : 211010078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR' AN SISWA KELAS 5 SDN 10 SIRENJA
Pembimbing : I. Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
II. Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
Penguji : Fatima, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		- Tambahkan kerangka pemikiran di Bab II - Lampirkan instrumen penelitian
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		- Perhatikan penggunaan titik nama dan huruf kapital - Sesuaikan format penulisan dgn pedoman NTI
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Sigi, 5 Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Fatima, M.Pd.
NIP. 198911052020122003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, 05 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Hafiza
NIM : 211010078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR' AN SISWA KELAS 5 SDN 10 SIRENJA
Pembimbing : I. Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
II. Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
Penguji : Fatima, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	345	
6.	NILAI RATA-RATA	86.25	

Sigi, Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,

Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
NIP. 19640814 199203 1 001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, 05 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Hafiza
NIM : 211010078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR' AN SISWA KELAS 5 SDN 10 SIRENJA.
Pembimbing : I. Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
II. Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
Penguji : Fatima, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	88	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	88	

Sigi, 5 Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
NIP. 19781120 201101 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+

- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Hafiza
NIM : 211010078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR' AN SISWA KELAS 5 SDN 10 SIRENJA
Tgl / Waktu Seminar : Rabu, 05 Februari 2025/ 10:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Silvia Alma	211010074	7/PAI		
2.	Owi Suhartini	211010082	7/PAI		
3.	Moh. Nagib	211010083	7/PAI		
4.	SAMSUL ILYAL	213122077	6/Pendidikan		
5.	FARNI	231010076	4/PAI		
6.	Ita Nur Anni	211010081	7/PAI		
7.	Kadris	211010076	7/PAI		
8.	Rifiandi S Djula	211010087	7/PAI		
9.					
10.					
11.					
12.					

Sigi, Februari 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Dr. H. Moh. Arfan Hakim,
M.Pd.I.

NIP.19640814 199203 1 001

Dr. Khaeruddin Yusuf,
S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP. 19781120 201101 1
003

Fatima, M.Pd.
NIP. 198911052020122003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

FORMULIR IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Palu,

Yth, Ketua Program Studi

Dunia. Hi Yanang Basire. S.Ag., M.Ag

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Dengan hormat kami mohon penerbitan Izin Penelitian Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : HAFIZA
NIM : 211010078
Tempat Tanggal Lahir : Lompio 17 Januari 2002
Semester : VIII
Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Dlm. SSamuka Desa Wapahu Sigi Biringoru
No. HP : 0853 - 1905 - 0371
Judul Skripsi : Uraja guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan

kemampuan hafaz al-Quran

Uraja Guru Pendidikan agama Islam dalam
meningkatkan kemampuan men baca al-Quran
KEIS 2 SDN 10 Sirenja

Dosen Pembimbing :

1. D.SS. H. Moh. Arafah Hakim M. Pd
2. Khairu dain Yusuf S. Pd. M. Pd

Pejabat dan Tempat Penelitian

Kepala Sekolah SDN 10 Sirenja

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam.
Pemohon,

Tembusan :

Subbagian Akmah dan Alumni

Persyaratan :

1. Formulir yang telah diisi
2. Slip SPP Semester berjalan
3. Undangan Seminar Proposal
4. Asli Rekomendasi Ketua Prodi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)

Hal : **Surat Pengantar SK Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kabag Akmah FTIK UIN Datokarama Palu

Di –

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP : 197205052001121009
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : HAFIZA
NIM : 21.1.01.0078
Jurusan / Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Semester : VIII (Delapan)
No. Hp : 085319050371

Judul Skripsi : **“Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an kelas 2 SDN 10 Sirenja**

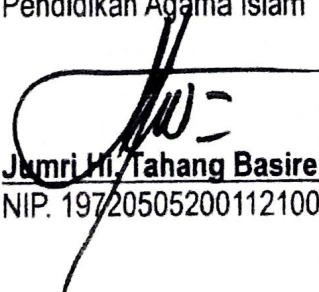
Pembimbing : 1. Dr. H. Moh Arfan hakim. M.Pd.I
2. Dr. H khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M. phil

Penguji : Fatima, M.Pd.

Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah menyeter perbaikan proposal skripsi 1 rangkap kepada Jurusan, yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Sigi, 22 April 2025
Ketua Jurusan,
Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009



PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 10 SIRENJA
KECAMATAN SIRENJA



Alamat : Jl. Trans Palu Sabang Kode Pos. 94354

SURAT PERNYATAAN

Nomor : /422/SDN.10/SIR/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekola SDN 10 Sirenja Desa Lompio Kabupaten Donggala, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Nama : Hafiza
Nim : 211010078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarabiyah Dan Ilmu Keguruan

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di SDN 10 Sirenja Desa Lompio Kabupaten Donggala pada tanggal 28- April -29 Mei 2025, dengan judul skripsi :

Upaya Guru Pendididkan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa Kelas 2 SDN 10 Sirenja Desa Lompio Kabupaten Donggala

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mestinya

Lompio, 29 mei 2025

Kepala Sekolah



ERLINA. S.Pd.M.Pd

NIP. 19641014 198412 2 005

LAMPIRAN



Wawancara kepala sekolah SDN 10 Sirenja 28 April 2025



Wawancara kepada siswa pada 3 Mei 2025



Guru mengajarkan siswa dalam membaca surah pendek dengan baik dan benar



Guru memberikan tontonan fidio yang membuat siswa folus menonton dan mendengarkan







Guru mengevaluasi siswa Kembali saat selesai pembelejaran dan pemberian materi



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun : HELMI PURNAMA NINGSI, S.Pd.I
Nama Sekolah : SDN 10 SIRENJA
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester : II (Dua) / II (Genap)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Helmi Purnama Ningsi, S.Pd.I
Instansi	:	SDN 10 SIRENJA
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / II (Genap)
BAB 6	:	Senang Bisa Membaca Al-Qur'an
Materi Pokok	:	C. Pesan Pokok Surah al-Falaq
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-2)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Al-Qur'an dan Hadis	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, audio/ video yang berkaitan dengan pesan pokok Surah al-Falaq, *mind mapping* Surah al-Falaq.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *cooperative scripts*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.

G. SUMBER BELAJAR

- Sumber belajar utama
 - Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.
 - Juz 'Amma dan Terjemah
- Sumber belajar lain yang relevan
 - Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
 - Buku tajwid
 - Buku *Asbābun Nuzūl* Al-Qur'an
 - Buku cerita tematik surah-surah pendek Al-Qur'an
 - Poster Surah al-Falaq, Surah al-Kausar, *gunnah*, dan *mad iabī'ī*
 - Video tentang Surah al-Falaq, Surah al-Kausar, *gunnah*, dan *mad iabī'ī* di internet.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik terbiasa dan senang membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt., sikap bersyukur, dan peduli terhadap sesama sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dan QS. al-Kausar dengan baik.
- Melalui model pembelajaran *cooperative scripts*, metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. al-Kausar dengan baik.
- Melalui model pembelajaran *driil and practice* dan metode demonstrasi, peserta didik dapat membaca QS. al-Falaq dan QS. al-Kausar dengan tartil terutama dalam menerapkan bacaan *gunnah* dan *mad*.
- Melalui model pembelajaran *talqīn*, *tasmī'*, *tikrār*, dan *kaisa* peserta didik dapat menunjukkan hafalan QS. al-Falaq dan QS. al-Kausar dengan lancar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 6.2.1 Peserta didik dapat menunjukkan sikap berlingdung diri kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman makna QS. al-Falaq dengan baik dan dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman makna QS. al-Falaq dengan baik dan dapat menjelaskan pesan-pesan pokok QS. al-Falaq dan QS. dengan baik, sehingga menumbuhkan kebiasaan senang membaca Al-Qur'an, berlingdung diri kepada Allah Swt., bersyukur, dan peduli terhadap sesama.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini berupa kegiatan menghafal Surah al-Falaq secara bersama-sama sebelum masuk materi pesan pokok Sauhr al-Falaq.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, peserta didik diajak untuk menghafal Surah al-Falaq. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengajak peserta didik menghubungkan materi hafalan Surah al-Falaq dengan pesan-pesan pokok yang terkandung di dalamnya.

Kegiatan Inti

- Peserta didik dibuat berkelompok dengan 2 peserta didik dalam satu kelompok.
- Peserta didik diminta membaca teks pada buku siswa subbab "Pesan Pokok Surah al-Falaq", termasuk terjemah Surah al-Falaq.
- Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi pesan pokok Surah al-Falaq.
- Guru membimbing peserta didik dengan melakukan tanya jawab dan memberi penjelasan tentang pesan pokok Surah al-Falaq.
- Peserta didik dalam kelompok saling menjelaskan secara bergantian. Yang satu menjelaskan dan yang lainnya menyimak.
- Peserta didik dengan bantuan dan bimbingan guru membuat kesimpulan tentang pesan pokok Surah al-Falaq sambil mengamati gambar 6.7.
- Pada rubrik "**Sikapku**", peserta didik diajak bersama-sama membaca kalimat "Aku terbiasa memohon perlindungan kepada Allah Swt. dengan rajin membaca Al-Qur'an."
- Peserta didik melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan mereka dapat termotivasi untuk selalu memohon perlindungan dan berdoa kepada Allah Swt.

- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik diminta memasang ayat dengan gambar yang sesuai. Gambar-gambar tersebut menjelaskan maksud dari masing-masing ayat.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.

Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *inquiry learning*, *think pair and share*, dan *problem based learning* dengan metode pembelajaran diskusi.

Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik seringkali melakukan kesalahan dalam mengidentifikasi beberapa kejahatan yang disebutkan dalam Surah al-Falaq. Maka dalam hal ini guru harus memberikan penjelasan dan mengajak peserta didik mengingat dan memahami isi pesan pokok di tiap-tiap ayat dalam Surah al-Falaq agar tidak melakukan kesalahan lagi dalam memahami isi dan pesan pokok Surah al-Falaq.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu atau dengan menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang relevan dan beragam. Selain itu mereka juga dijadikan sebagai ketua kelompok dan tutor sebaya pada kelompoknya.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan hafalan Surah al-Falaq dan Surah al-Kausar kepada orang tua/walinya sesuai tajwid, terutama bacaan *mad tabi'ī* dan *gunnah*. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an putra/putrinya. Guru juga menyampaikan perkembangan keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

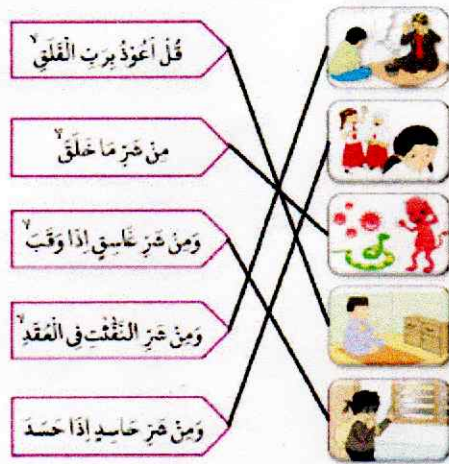
No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			

- 3) Guru memberikan penilaian pengetahuan pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”. Peserta didik memasangkan ayat dengan gambar yang sesuai.

Adapun kunci jawabannya adalah



Penskoran:

Setiap jawaban benar bernilai 20.

Maka, bila semua jawaban benar nilainya 100.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya terhadap peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga berupa pendalaman materi tentang sebab turunnya Surah al-Falaq pada buku siswa.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Bismillah, Aku Pasti Bisa

Pasangkan beberapa ayat berikut dengan gambar yang sesuai menggunakan tanda panah!

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ



مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ



وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ



وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ



وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ



B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.
- Juz 'Amma dan Terjemah.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat

syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penuhbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiquon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.

Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Mengetahui
Kepala SDN 10 SIRENJA



ERLINA, S.Pd, M.Pd
NIP. 197409162008012000

Lompio, 2025
Guru PAI

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Helmi Ningsi".

HELMI PURNAMA NINGSI, S.Pd.I
NIP. 199105112024212019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hafiza
Nim : 211010078
Tempat/ tanggal lahir : Lompio 17 janurai 2002
Agama : Islam
Alamat : Jln Pramuka Desa Mpanau Sigi Biromaru

Identitas orang tua

Nama ayah : Sahrudin Dm
Alamat : Desa lompio
Agama : Islam
Pekerjan : Petani

Nama ibu : Masija
Alamat : Desa lompio
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Latar belakang pendidikan

- a. SD 10 Sirenja tamatan tahun 2014
- b. MTS Tompe tahun 2018
- c. SMA Negri 2 sirenja 2021